

**PENGARUH *E-FILING*, *E-BILIING*, DAN *E-TAX* TERHADAP
KEPATUHAN WAJIB PAJAK**



SKRIPSI

Oleh:

Nama : Meity Muhrani Putri

No. Mahasiswa : 14312167

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2018**

**PENGARUH *E-FILING*, *E-BILLING*, DAN *E-TAX* TERHADAP
KEPATUHAN WAJIB PAJAK**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UII



Oleh:

Nama: Meity Muhrani Putri

No. Mahasiswa: 14312167

الجامعة الإسلامية
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2018

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 13 April 2018

Penulis,



(Meity Muhrani Putri)

**PENGARUH *E-FILING*, *E-BILLING*, DAN *E-TAX* TERHADAP
KEPATUHAN WAJIB PAJAK**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama: Meity Muhrani Putri

No. Mahasiswa: 14312167

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal.....

Dosen Pembimbing,

Ace of Ruyi 13/4/2018



(Neni Meidawati Dra.,M.Si.,Ak.)

HALAMAN MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Q.S Alam Nasyroh: 5-6)

"Pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk hari tua."

(Aristoteles)

“Hidup ini seperti sepeda. Agar tetap seimbang, kau harus terus bergerak.”

(Albert Einstein)

الجامعة الإسلامية
الاندونيسية

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**PENGARUH E-FILING, E-BILLING, DAN E-TAX TERHADAP KEPATUHAN WAJIB
PAJAK**

Disusun Oleh : **MEITY MUHRANI PUTRI**

Nomor Mahasiswa : **14312167**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Rabu, tanggal: 16 Mei 2018

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Neni Meidawati, Dra.,M.Si., Ak,CA.

.....


Penguji : Umi Sulistiyanti, SE., Ak., M.Acc.

.....


Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Dr. D. Agus Harjito, M.Si.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum wr. Wb

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas berkat rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Shalawat serta salam tak lupa penulis junjungkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan yang berdasarkan iman untuk kebesaran Allah SWT.

Penelitian berjudul **“PENGARUH E-FILING, E-BILLING, DAN E-TAX TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK”** disusun untuk memenuhi tugas akhir yaitu skripsi sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S-1) pada program studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang selalu mengabulkan do'a serta memberi kelancaran dalam segala urusan penulis dan senantiasa mencurahkan keikhlasan kepada hamba-Nya yang selalu berusaha dan ikhlas dengan apapun yang diberikan Allah. Terimakasih atas semua berkah dan rahmat yang telah diberikan kepada penulis.

2. Nabi besar Muhammad, Rasulullah SAW yang telah memberikan ilmu dan syafaatnya serta mengajarkan manusia dalam kehidupan.
3. Bapak Dr. Drs. Dwipraptono Agus Hardjito, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
4. Ibu Dra. Neni Meidawati, M.Si., Ak., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, ilmu, waktu hingga tenaga untuk membantu penulis dalam penyusunan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik.
5. Bapak Drs. Dekar Urumsah, S.Si, M.Com., Ph.D. selaku Ketua Program Studi Akuntansi FE UII, serta segenap jajaran staff pengajar dan karyawan yang telah membantu penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Ekonomi Islam Indonesia.
6. Kedua orang tua saya, Papa Drs. Ec. H. A. Rimawan dan Mama Ir. Hj. Rini Indriati. Terimakasih atas doa dan dukungan yang tak pernah putus hingga saat ini, semangat yang selalu diberikan dengan segenap cinta dan kasih sayang, semoga karya kecil ini menjadi langkah awal Ananda untuk membuat Papa dan Mama bangga.
7. Kakak tercinta Rananda Ririani Putri, S.Arch, kakak ipar tercinta Muhammad Jailaini, ST., MT, dan ponakan kesayangan onty Ahmad Azkha Qodir Al-Jailani. Terimakasih atas doa, dukungan dan semangatnya.

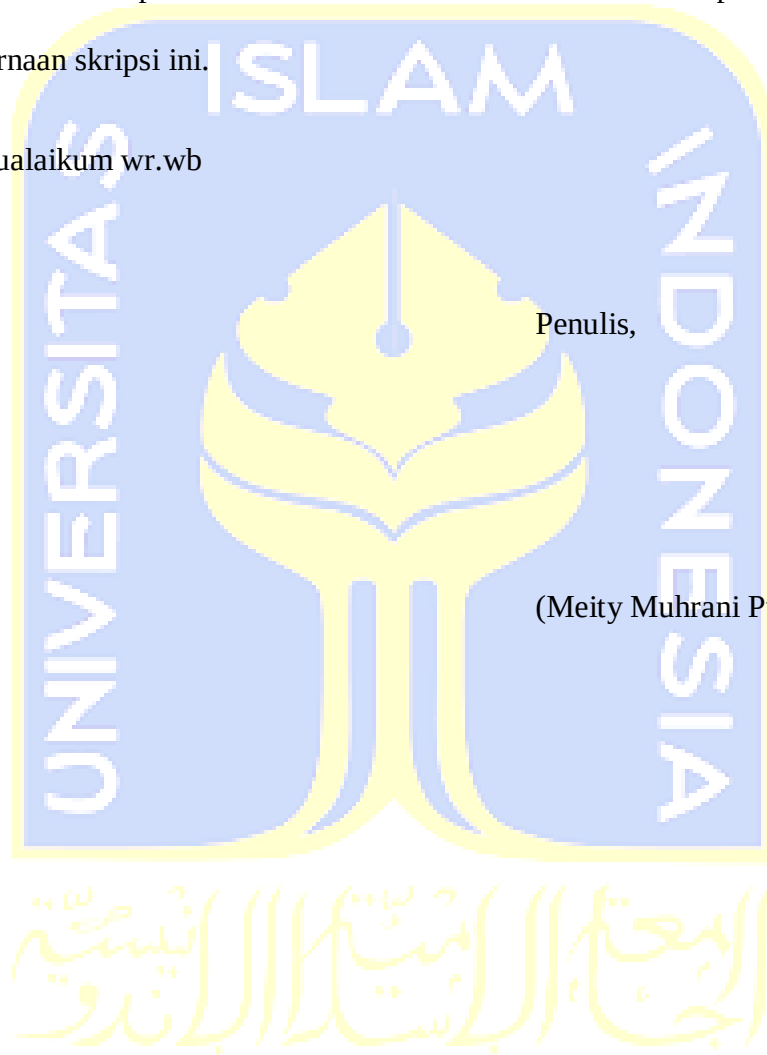
8. Febrian Ramadhan, SP. Terima kasih atas dukungan, pengertian, dan perhatiannya yang selalu menghibur disaat saya lelah mengerjakan skripsi.
9. Novriatti Putri Pratama, Rahma Anzalia Cahyarifida, Rara Mita Mayang Aginsyah, Nurul Oktarina, Sanintya Mayantya, Devy Nareswari Kharisma Marsha, dan Dessy Dwi Larasati. Terima kasih sahabat-sahabat kuliah saya yang selalu membantu saya dikala susah, yang selalu memberikan semangat dan dukungan selama mengerjakan skripsi.
10. Chykanta Putri Avriyanti dan Nurul Adniyah. Terima kasih selalu menemani saya selama mengerjakan skripsi dan selalu mendengarkan keluhan kesah saya.
11. Sahabat STHG (Anggun, Yanti, Nysa, Inang, Nyla, Chykanta, Beyin, Riska). Terima kasih selalu menemani saya mengerjakan skripsi dari jarak jauh.
12. Sahabat ber10 Pandawa-Pindiwi (Nyla, Chykanta, Tata, Nysa, Eby, Surya, Dhana, Ryan, Fian). Terima kasih karena selalu ada untuk saya dan selalu mengerti saya.
13. Teman-teman Super Human dan Ovin. Terima kasih karena selalu mengingatkan saya untuk mengerjakan revisi.
14. Terima kasih untuk Ais, adek yang selalu menyemangati kakaknya sehingga skripsi ini dapat selesai

Akhirnya kepada semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu, peneliti mengucapkan terimakasih. Semoga Allah melimpahkan berkah, rahmat, dan hidayah-Nya bagi Bapak, Ibu, dan Saudara yang telah membntu peneliti dalam segala hal. Dalam hal ini, peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna karena itu saran dan kritik masih diperlukan dalam penyempurnaan skripsi ini.

Wassalamualaikum wr.wb

Penulis,

(Meity Muhrani Putri)



DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Judul	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme	iii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman Motto	v
Kata pengantar	vii
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xiv
Daftar Gambar	xv
Daftar Lampiran	xvi
Abstrak	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 RUMUSAN MASALAH	4
1.3 TUJUAN PENELITIAN	4
1.4 MANFAAT PENELITIAN	4
1.5. SISTEMATIKA PENELITIAN	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
2.1 LANDASAN TEORI	7
2.1.1 <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	7
2.1.2 Pajak	7
2.1.3 Fungsi Pajak	8
2.1.4 Jenis Pajak	8
2.1.5 Sistem Pemungutan Pajak	10
2.1.6 Kepatuhan Wajib Pajak	11
2.1.7 <i>E-Filing</i>	12

2.1.8 <i>E-Billing</i>	13
2.1.9 <i>E-Tax</i>	14
2.2 PENELITIAN TERDAHULU	15
2.3 PENGEMBANGAN HIPOTESIS	18
2.4.1 <i>E-Filing</i>	19
2.4.2 <i>E-Billing</i>	20
2.4.3 <i>E-Tax</i>	22
2.4 KERANGKA PENELITIAN	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 POPULASI PENELITIAN	25
3.2 SAMPEL PENELITIAN.....	25
3.3 METODE PENGUMPULAN DATA	25
3.4 VARIABEL PENELITIAN	26
3.4.1 Kepatuhan Wajib Pajak (Y).....	26
3.4.2 <i>E-Filing</i> (X1)	26
3.4.3 <i>E-Billing</i> (X2)	27
3.4.4 <i>E-Tax</i> (X3).....	27
3.5 METODE ANALISIS DATA.....	28
3.5.1 Analisa Statistik Deskriptif	28
3.5.2 Uji Kualitas Data.....	28
3.3.2.1 Uji Validitas	28
3.3.2.2 Uji Reliabilitas	28
3.5.3 Uji Asumsi Klasik	29
3.5.3.1 Uji Multikolinieritas	29
3.5.3.2 Uji Heterokedastisitas.....	29
3.3.4 Hipotesa	29
3.5.5 Uji Signifikansi Individual (Uji t)	30

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	32
4.1 DESKRIPSI DATA PENELITIAN	32
4.2 KARAKTERISTIK RESPONDEN	33
4.3 ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF.....	34
4.4 UJI KUALITAS DATA	37
4.4.1 Uji Validitas	37
4.4.2 Uji Reliabilitas	38
4.5 UJI ASUMSI KLASIK	39
4.5.1 Uji Multikolinieritas	39
4.5.2 Uji Heteroskedastisitas	40
4.6 ANALISI REGRESI BERGANDA.....	41
4.7 UJI SIGNIFIKANSI INDIVIDUAL (Uji t)	42
4.8 PEMBAHASAN.....	43
4.7.1 Pengaruh <i>E-Filing</i> terhadap Kepatuhan Wajib Pajak	43
4.7.2 Pengaruh <i>E-Billing</i> terhadap Kepatuhan Wajib Pajak	44
4.7.3 Pengaruh <i>E-Tax</i> terhadap Kepatuhan Wajib Pajak	44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	46
5.1 KESIMPULAN	46
5.2 KETEBATASAN PENELITIAN	46
5.3 SARAN	47
5.4 IMPLIKASI	47
DAFTAR REFERENSI	49
LAMPIRAN.....	51

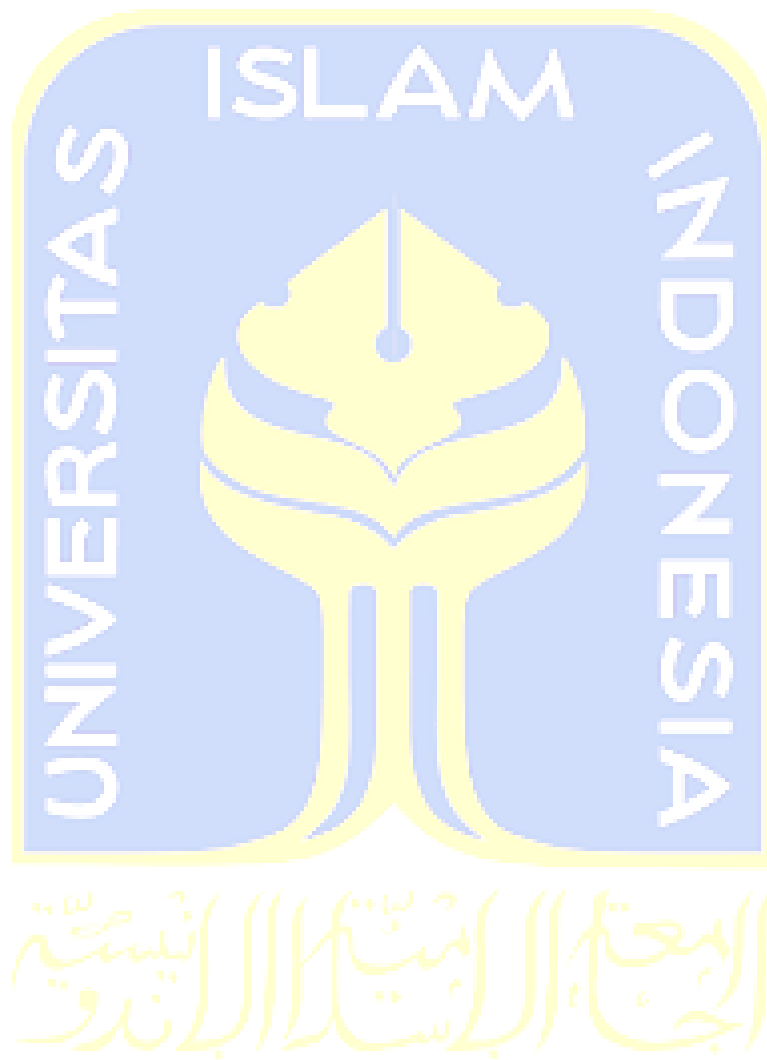
DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data kuesioner yang disebar	33
Tabel 4.2. Klasifikasi Respon Berdasarkan Jenis Kelamin.....	33
Tabel 4.3. Klasifikasi Respon Berdasarkan Pendidikan Terakhir	34
Tabel 4.4. Statistik Deskriptif.....	37
Tabel 4.5. Hasil Uji Validitas	37
Tabel 4.6. Hasil Uji Realibilitas	39
Tabel 4.7. Hasil Uji Multikolinearitas	39
Tabel 4.8. Hasil Uji Analisi Regresi Berganda	41



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian	24
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	40



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuesioner

Lampiran 2: Rekap Data Variabel *E-Filing*

Lampiran 3: Rekap Data Variabel *E-Billing*

Lampiran 4: Rekap Data Variabel *E-Tax*

Lampiran 5: Rekap Data Variabel Kepatuhan Wajib Pajak

Lampiran 6: Hasil Pengumpulan Data Kuesioner

Lampiran 7: Klasifikasi Respon Berdasarkan Jenis Kelamin

Lampiran 8: Klasifikasi Respon Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Lampiran 9: Hasil Uji Statistik Deskriptif

Lampiran 10: Hasil Uji Validitas *E-Filing*

Lampiran 11: Hasil Uji Validitas *E-Billing*

Lampiran 12: Hasil Uji Validitas *E-Tax*

Lampiran 13: Hasil Uji Validitas Kepatuhan Wajib Pajak

Lampiran 14: Hasil Analisis Uji Validitas

Lampiran 15: Hasil Uji Reliabilitas *E-Filing*

Lampiran 16: Hasil Uji Reliabilitas *E-Billing*

Lampiran 17: Hasil Uji Reliabilitas *E-Tax*

Lampiran 18: Hasil Uji Reliabilitas Kepatuhan Wajib Pajak

Lampiran 19: Hasil Analisis Uji Reliabilitas

Lampiran 20: Hasil Uji Multikolinearitas

Lampiran 21: Hasil Uji Heteroskedastisitas

Lampiran 22: Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

ABSTRACT

This research aimed to analyze the effect of e-filing, e-billing, e-tax on taxpayer compliance. This research applied a survey method using questionnaires distributed to the taxpayers. The total number of respondents was 130 taxpayers. The regression model used in this study is the linear regression models with SPSS. The result showed that only e-filing had variable a positive and significant effect on taxpayer compliance, while e-billing and e-tax variabls do not affect the taxpayer compliance.

Keyword : *e-filing, e-billing, e-tax, tax compliance.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *e-filing, e-billing*, dan *e-tax* terhadap kepatuhan wajib pajak,. Penelitian ini dilakukan dengan metode xviariab dengan kuesioner kepada wajib pajak. Total responden dari penelitian ini berjumlah 130 responden. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi berganda dengan bantuan SPSS. Hasil penelitin ini menunjukkan bahwa variable *e-filing* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesadaran wajib pajak, sedangkan xviivariable *e-billing* dan *e-tax* tidak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Kata Kunci : *e-filing, e-billing, e-tax, kepatuhan wajib pajak.*

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Terdapat beberapa penjelasan mengenai pengertian kepatuhan wajib pajak dari beberapa para ahli. Kepatuhan wajib pajak dapat diidentifikasi dari tepat waktu dalam menyampaikan SPT untuk semua jenis pajak dalam dua tahun terakhir, tidak mempunyai tunggakan pajak untuk semua jenis pajak, kecuali dalam memperoleh ijin untuk mengangsur atau menunda pembayaran pajak, tidak pernah dijatuhi hukuman karena melakukan tindak pidana di bidang perpajakan dalam jangka waktu 10 tahun terakhir, dalam 2 tahun terakhir menyelenggarakan pembukuan dan dalam hal terhadap wajib pajak pernah dilakukan pemeriksaan, koreksi pada pemeriksaan yang terakhir untuk masing-masing jenis pajak yang terhutang paling banyak 5% wajib pajak yang laporan keuangannya untuk 2 tahun terakhir diaudit oleh akuntan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, atau pendapat dengan pengecualian sepanjang tidak mempengaruhi laba rugi fiskal (Sarunan 2015).

Kepatuhan wajib pajak dapat didefinisikan sebagai keadaan dimana wajib pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya. Dapat disimpulkan bahwa kepatuhan wajib pajak adalah kewajiban seseorang sebagai warga negara untuk membayar pajak sesuai dengan ketentuan perundang-undangan perpajakan. Agar nantinya sebagai pembayar pajak dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan negara (Kania, 2017).

Ketidakpatuhan Pajak adalah ketidakpatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakan dalam memenuhi kewajibannya karena jika wajib pajak tidak patuh maka akan menimbulkan keinginan untuk melakukan tindakan pelalaian pajak (Basri, Surya, Fitriasari, Novriyan, & Tania, (2014). Kepatuhan wajib pajak menjadi aspek penting, mengingat sistem perpajakan Indonesia menganut sistem *Self Assessment* di mana dalam prosesnya secara mutlak memberikan kebebasan kepada wajib pajak untuk menghitung, membayar dan melapor kewajibannya sebagai wajib pajak yang patuh.

Beberapa penelitian terdahulu telah membahas sistem-sistem informasi dalam perpajakan yang mempengaruhi tingkat Kepatuhan Wajib Pajak, penelitian-penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Indonesia antara lain Kania (2017), Husnurrosyidah & Suhadi (2017), Rachdianti, Siti Astuti, & Susilo (2016), Marlina (2015), Amerieska & Indrawan (2015). Dan penelitian-penelitian yang dilakukan oleh peneliti dari luar Indonesia antara lain Lu & Nguyen, (2016), Verma, Dadhich, & Roy (2015), Waweru, Ntui, & Mangena (2017), Pippin & Tosun (2014), Barati, Najafi, Azizpour, & Shokrinia (2015), Ernest, Onuiri, Faroun Fikayo (2015).

Dalam penelitian sebelumnya terdapat beberapa variable yang tidak konsisten seperti penerapan *E-Filing*. Hasil dari penelitian Marlina, (2015) dalam penerapan *E-Filing* tidak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak, hal ini disebabkan karena masih terdapat wajib pajak yang tidak sadar kewajibannya dalam membayar pajak.

Hasil yang tidak konsisten terdapat pada penerapan *E-Tax*, menurut penelitian Rachdianti et al., (2016) dalam penerapan *E-Tax* tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, hal ini disebabkan karena wajib pajak belum paham dalam menggunakan teknologi khususnya dalam menggunakan internet, sehingga masih terdapat wajib pajak yang terlambat dalam penyampaian SPT.

Berdasarkan kelemahan-kelemahan dari penelitian Rachdianti et al., (2016) dan Marlina, (2015), peneliti Kania, (2017) menyarankan pihak Direktorat Jendral Pajak untuk meningkatkan penyuluhan mengenai pengaturan perpajakan dan sistem-sistem perpajakan yang baru, khususnya pada program *E-System*. Wajib pajak memanfaatkan teknologi yang tersedia untuk menambah pengetahuan mengenai *E-System* dan peraturan perpajakan. Selain itu kelemahan secara umum yang ditunjukkan oleh variabel *E-Tax* yaitu banyaknya responden yang merupakan wajib pajak pengguna *E-Tax* mengeluhkan tidak baiknya sistem *E-Tax* itu sendiri, sehingga data transaksi wajib pajak sering menunjukkan angka 0. Apabila bagi wajib pajak yang belum menggunakan *E-Tax* sebaiknya mengikuti instruksi penggunaan *E-Tax*, sedangkan bagi wajib pajak yang telah menggunakan *E-Tax* apabila terjadi masalah terkait dengan sistem maka sebaiknya wajib pajak mengkomunikasikan hal tersebut pada tim pelaksana.

Pada penelitian ini akan menggabungkan dari penelitian Marlina, (2015) dan Rachdianti et al., (2016). Penelitian ini fokus pada penelitian yang tidak konsisten yaitu variabel *E-Filing* dan *E-Tax*. Variabel-variabel tersebut berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, tetapi masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Berdasarkan uraian diatas serta masih adanya

ketidakkonsistenan hasil penelitian, sehingga penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *E-Filing*, *E-Billing*, dan *E-Tax* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak”**

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang, penelitian memiliki rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *E-Filing* mempengaruhi kepatuhan wajib pajak?
2. Apakah *E-Billing* mempengaruhi kepatuhan wajib pajak?
3. Apakah *E-Tax* mempengaruhi kepatuhan wajib pajak?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka dapat diketahui bahwa tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh *E-Filing* terhadap kepatuhan wajib pajak.
2. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh *E-Billing* terhadap kepatuhan wajib pajak.
3. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh *E-Tax* terhadap kepatuhan wajib pajak.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi akademis, penelitian ini diharapkan mampu menambah dan memperkaya wawasan dalam bidang perpajakan terutama dalam kepatuhan wajib pajak dalam kewajibannya membayar pajak menggunakan pembayaran pajak online.
2. Bagi Direktorat Jendral Pajak hendaknya untuk meningkatkan penyuluhan pada sistem-sistem perpajakan yang baru, sehingga wajib pajak dapat memanfaatkan teknologi yang tersedia dalam peraturan perpajakan.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam skripsi ini, gambaran atau sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Bab ini berisi mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Kajian Pustaka

Bab ini berisi mengenai landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini berisi mengenai variabel dan pengukuran variabel, populasi dan sample penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisi mengenai deskripsi objek penelitian, analisis hasil penelitian, dan pembahasan penelitian.

BAB V : Penutup

Bab ini berisi mengenai kesimpulan, saran, dan implikasi untuk penelitian selanjutnya



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Technology Acceptance Model (TAM)*

Menurut penelitian Sari, (2016) *Technology Acceptance Model* adalah sebuah teori sistem informasi yang dirancang untuk menjelaskan bagaimana pengguna mampu mengerti dan menggunakan sebuah teknologi informasi. *Technology Acceptance Model (TAM)* mempunyai tujuan untuk menjelaskan dan memprediksi penerimaan pengguna terhadap suatu teknologi. *Technology Acceptance Model (TAM)* merupakan pengembangan *Theory of Reasoned Action (TRA)* dimana teori ini memprediksi penerimaan pengguna terhadap teknologi berdasarkan pengaruh dua faktor yaitu persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*).

2.1.2 Pajak

Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan Undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapatkan jasa timbal (kontra prestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum. Menurut S.I. Djajadiningrat dalam buku Resmi, (2014) pajak sebagai suatu kewajiban menyerahkan sebagian dari kekayaan ke kas negara yang disebabkan suatu keadaan, kejadian, dan perbuatan yang memberikan kedudukan tertentu, tetapi bukan sebagai hukuman, menurut peraturan yang ditetapkan

pemerintah serta dapat dipaksakan, tetapi tidak ada jasa timbal balik dari negara secara langsung untuk memelihara kesejahteraan secara umum.

2.1.3 Fungsi Pajak

2.1.3.1 Fungsi *Budgetair* (Sumber Keuangan Negara)

Pajak merupakan salah satu penerimaan pemerintah untuk membiayai pengeluaran baik rutin maupun pembangunan. Sebagai sumber keuangan negara, pemerintah berupaya memasukkan uang sebanyak-banyaknya untuk kas negara.

2.1.3.2 Fungsi *Regularend* (Pengatur)

Pajak sebagai alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijakan pemerintahan dalam bidang sosial dan ekonomi serta mencapai tujuan-tujuan tertentu diluar bidang keuangan.

2.1.4 Jenis Pajak

2.1.4.1 Menurut Golongan

Pajak dikelompokkan menjadi dua yaitu:

- a. Pajak Langsung yaitu pajak yang harus diakui atau ditanggung sendiri oleh Wajib Pajak dan tidak dapat dilimpahkan atau dibebankan kepada orang lain atau pihak lain. Contoh: Pajak Penghasilan (PPh)
- b. Pajak Tidak Langsung yaitu pajak yang pada akhirnya dapat dibebankan atau dilimpahkan kepada orang lain atau pihak

ketiga. Pajak tidak langsung terjadi jika terdapat suatu kejadian, peristiwa, atau perbuatan yang menyebabkan terutangnya pajak. Contoh: Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

2.1.4.2 Menurut Sifat

Pajak dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

- a. Pajak Subjektif yaitu pajak yang pengenaannya memerhatikan keadaan pribadi Wajib Pajak atau pengenaan pajak yang memerhatikan keadaan subjektifnya. Contoh: Pajak Penghasilan (PPh)
- b. Pajak Objektif yaitu pajak yang pengenaannya memerhatikan objeknya baik berupa benda, keadaan, perbuatan, atau peristiwa yang mengakibatkan timbulnya kewajiban membayar pajak, tanpa memerhatikan keadaan pribadi Subjek Pajak (Wajib Pajak) maupun tempat tinggal. Contoh: Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).

2.1.4.3 Menurut Lembaga Pemungut

Pajak dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

- a. Pajak Negara (Pajak Pusat) yaitu pajak yang dipungut oleh pemerintah pusat dan digunakan untuk membiayai rumah tangga negara pada umumnya. Contoh: Pajak Penghasilan

(PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM)

- b. Pajak Daerah yaitu pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah baik daerah tingkat 1 (pajak provinsi) maupun daerah tingkat II (pajak kabupaten/kota) dan digunakan untuk membiayai rumah tangga daerah masing-masing. Contoh: Pajak Kendaraan Bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, Pajak Hotel, Pajak Restaurant, Pajak Hiburan, Pajak Reklame

2.1.5 Sistem Pemungutan Pajak

2.1.5.1 Official Assessment System

Sistem pemungutan pajak yang memberi kewenangan aparat per pajak untuk menentukan sendiri jumlah pajak yang terutang setiap tahunnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Dalam sistem ini, inisiatif serta kegiatan menghitung dan memungut pajak sepenuhnya berada di tangan para aparat per pajak. Dengan demikian berhasil atau tidaknya pelaksanaan pemungutan pajak banyak tergantung pada aparat per pajak.

2.1.5.2 Self Assessment System

Self Assessment System adalah sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang Wajib Pajak dalam menentukan sendiri jumlah pajak yang terutang setiap tahunnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Dalam sistem ini, inisiatif serta kegiatan menghitung

dan memungut pajak sepenuhnya berada di tangan para aparat perpajakan. Wajib pajak dianggap mampu menghitung pajak, mampu memahami undang-undang perpajakan yang sedang berlaku, dan mempunyai kejujuran yang tinggi, serta menyadari akan arti pentingnya membayar pajak. Oleh karena itu, wajib pajak diberi kepercayaan untuk:

- 1) Menghitung sendiri pajak terutang;
- 2) Memperhitungkan sendiri pajak yang terutang;
- 3) Membayar sendiri pajak yang terutang;
- 4) Melaporkan sendiri pajak yang terutang; dan
- 5) Mempertanggungjawabkan sendiri pajak yang terutang.

2.1.5.3 With Holding System

Sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang kepada pihak ketiga yang ditunjuk untuk menentukan besarnya pajak yang terutang oleh Wajib Pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Penunjukkan pihak ketiga ini dilakukan sesuai peraturan perundang-undangan perpajakan, keputusan presiden, dan peraturan lainnya untuk memotong serta memungut pajak, menyeter, dan mempertanggungjawabkan melalui sarana perpajakan yang tersedia. Berhasil atau tidaknya pelaksanaan pemungutan pajak banyak tergantung pada pihak ketiga yang ditunjuk.

2.1.6 Kepatuhan Wajib Pajak

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kepatuhan berarti sifat patuh atau ketaatan. Sehingga, Kepatuhan Wajib Pajak adalah ketaatan wajib pajak dalam

membayar pajak dan merupakan suatu keadaan dimana Wajib Pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya.

Menurut penelitian Nurhidayah (2015) kepatuhan wajib pajak dapat diidentifikasi dari kepatuhan wajib pajak dalam mendaftarkan diri, kepatuhan untuk menyetorkan kembali Surat Pemberitahuan, kepatuhan dalam perhitungan dan pembayaran pajak terutang dan kepatuhan dalam pembayaran tunggakan.

Terdapat dua macam kepatuhan yaitu:

1. Kepatuhan formal; suatu keadaan dimana Wajib Pajak memenuhi kewajiban perpajakan secara formal sesuai dengan ketentuan formal dalam undang-undang perpajakan.
2. Kepatuhan material; suatu keadaan dimana Wajib Pajak secara substantive / hakikat memenuhi semua ketentuan material perpajakan, yakni sesuai dengan isi dan jiwa undang-undang perpajakan. Kepatuhan material meliputi juga kepatuhan formal.

2.1.7 E-Filing

Menurut Nurhidayah (2015) *E-Filing* adalah suatu cara penyampaian SPT yang dilakukan melalui sistem *online* dan *real time*. *E-Filing* sebagai suatu layanan penyampaian SPT secara elektronik baik untuk orang pribadi maupun badan melalui *internet* pada *website* Direktorat Jendral Pajak atau penyedia jasa aplikasi kepada Kantor Pajak dengan memanfaatkan internet, sehingga wajib pajak tidak perlu mencetak semua formulir laporan dan menunggu tanda terima secara manual.

Tujuan utama layanan pelaporan pajak secara *E-Filing* ini adalah membantu Wajib Pajak untuk menyediakan fasilitas pelaporan SPT secara elektronik kepada wajib pajak, sehingga dapat mengurangi biaya dan waktu yang dibutuhkan wajib pajak untuk mempersiapkan, memproses, dan melaporkan SPT ke kantor pajak, karena dengan kemudahan melalui internet hal tersebut dapat diselesaikan secara efektif dan efisien.

E-Filing sangat menguntungkan Wajib Pajak karena memberikan kemudahan Wajib Pajak dalam melaporkan SPT secara online. Biaya yang dikeluarkan Wajib Pajak cenderung lebih kecil dibandingkan melaporkan secara manual. Selain itu, proses pelaporan lebih cepat karena Wajib Pajak melaporkan sendiri SPT, sehingga lebih akurat, efektif dan efisien. Hal ini merupakan sistem baru yang diperkenalkan Direktorat Jenderal Pajak untuk mempermudah Wajib Pajak dalam melaksanakan kewajibannya.

2.1.8 *E-Billing*

E-Billing adalah cara pembayaran pajak secara elektronik dengan menggunakan kode billing (15 digit angka) yang diterbitkan melalui sistem billing pajak. E-billing mulai berlaku 1 juli 2016. Sebelum penggunaan *E-Billing* wajib pajak harus membuat kode billing melalui customer service atau teller bank, kring pajak 1500200, sms ID billing, layanan billing di KPP atau KP2KP, internet banking maupun penyedia jasa aplikasi (ASP). Pembayaran e-billing melalui berbagai cara yaitu teller bank (kantor pos), ATM, mini ATM di KPP atau KP2KP, internet banking, mobil banking (saat ini hanya bisa diakses oleh nasabah

BPD Bali), agen branchless banking (saat ini dilayani melalui brilink). (Direktorat Jenderal Pajak Kementrian Keuangan. 2016).

Menurut Fauzie Aji (2014) reformasi administrasi perpajakan adalah penyempurnaan atau perbaikan kinerja administrasi baik secara individu, kelompok maupun secara kelembagaan agar lebih efisien, ekonomis dan cepat. Reformasi administrasi perpajakan dimaksudkan untuk meningkatkan kepatuhan dan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap administrasi perpajakan sehingga menjadi dasar diterapkannya sistem administrasi modern. Konsep dari modernisasi perpajakan adalah pelayanan prima dan pengawasan intensif dengan pelaksanaan good governace. *E-Billing* merupakan wujud dari sistem administrasi modern agar lebih efisien, ekonomis dan cepat yang dimaksudkan untuk meningkatkan kepatuhan.

2.1.9 E-Tax

Direktorat Jendral Pajak menerapkan berupa pelayanan dalam jaringan (*daring*) atau secara *online* yang disebut *E-Tax*. Tujuannya adalah untuk memudahkan dan meningkatkan pelayanan perpajakan terutama penerimaan pajak daerah. Yang dimaksud dengan *E-Tax* adalah sarana pelayanan perpajakan yang disediakan Direktorat Jendral Pajak secara elektronik untuk melayani masyarakat. Pelayanan secara *online* ini dapat dilakukan mulai dari pendaftaran sebagai Wajib Pajak, membayar pajak hingga melaporkan pajak. Menurut Nisa (2014) Sistem pajak online (*E-Tax*) ini diberlakukan sebagai salah satu upaya mengurangi

adanya potensi kebocoran Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari sektor pajak restoran, hotel, dan tempat hiburan yang dikelola oleh Dinas Pendapatan.

Menurut Nurbaiti, Susilo, & Rachma (2016) *E-Tax* adalah layanan *cash management* yang memudahkan pengguna dalam melakukan pembayaran dan pengiriman data setoran pajak melalui media *online* ke sistem pajak (Kas Negara). *Electronic Tax* yang dimaksud adalah untuk meningkatkan secara efisien administrasi pajak baik dari manajemen pencatatan pajak di belakang dan konsultasi pajak di depan dan dua keuntungan baik pihak internal maupun pihak eksternal.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu terkait dengan *E-Filing*, *E-Billing*, dan *E-Tax* yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak. Pada penelitian Nurhidayah (2015) tentang kepatuhan wajib pajak dengan data yang digunakan menggunakan kuesioner yang diberikan kepada wajib pajak yang pernah menggunakan variabel *E-Filing* yang terdaftar di KPP Pratama Klaten. Variabel independen yang dilakukan adalah *E-Filing*, sedangkan variabel dependen adalah kepatuhan wajib pajak. Penelitian tersebut diketahui bahwa terhadap kepatuhan wajib pajak.

Sulistiyorini, Nurlaela, & S (2016) melakukan penelitian mengenai pengaruh penggunaan *E-Billing* terhadap kepatuhan wajib pajak dengan mengambil sampel untuk seluruh wajib pajak (karyawan) yang terdapat di RSUD Dr. Moewardi Surakarta. Hasil dari penelitiannya penggunaan *E-Billing* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Santi & Susilo (2015) melakukan penelitian tentang pengaruh kualitas *E-Tax* terhadap kualitas pelayanan dan kepatuhan wajib pajak. Responden penelitian ini adalah wajib pajak yang terdapat pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Malang. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus dan diperoleh sebesar 41 sampel, penelitian ini membuktikan bahwa kualitas *E-Tax* memiliki pengaruh terhadap kualitas pelayanan Dinas Pendapatan Daerah secara signifikan, karena rata-rata responden setuju atas pertanyaan yang diajukan dan dinyatakan bahwa kualitas *E-Tax* berjalan dengan baik. Kemudian variabel kualitas *E-Tax* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak secara signifikan, karena rata-rata responden setuju atas pertanyaan yang diajukan kualitas pelayanan Dinas Pendapatan Daerah Kota berjalan dengan baik. Dan variabel kualitas pelayanan Dinas Pendapatan Daerah berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak secara signifikan, karena rata-rata responden setuju atas pertanyaan yang diajukan dan dinyatakan bahwa kepatuhan wajib pajak pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Malang berjalan dengan baik.

Kemudian penelitian yang dilakukan Marlina (2015) oleh tentang pengaruh penerapan *E-Filing* terhadap kepatuhan wajib pajak dalam penyampaian surat pemberitahuan (SPT) tahunan Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kota Tasikmalaya. Populasi penelitian ini adalah seluruh Wajib Pajak (WP) yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kota Tasikmalaya. Teknik pengambilan sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu (*purpose sampling*). Kriteria yang dimaksud adalah Wajib Pajak Orang Pribadi, ini berkaitan dengan ketersediaan data. Di KPP Pratama Kota Tasikmalaya baru WPOP yang diijinkan

penyampaian SPTnya melalui penerapan *E-Filing* dan Wajib Pajak Orang Pribadi aktif yang lapor *E-Filing* yang terdaftar di KPP Pratama Kota Tasikmalaya selama periode pengamatan yaitu tahun 2012-2016. Variabel independen yaitu *E-Filing* sedangkan variabel dependennya adalah kepatuhan wajib pajak. Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa *E-Filing* tidak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak dalam penyampaian SPT Tahunan pada KPP Pratama Kota Tasikmalaya. Hal ini disebabkan karena masih ada Wajib Pajak Orang Pribadi yang belum sadar akan kewajiban perpajakannya. Kendala pada penerapan aplikasi *E-Filing* yang dialami Wajib Pajak di antaranya adalah kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap modernisasi perpajakan khususnya pelaporan SPT Tahunan melalui *E-Filing*.

Rachdianti (2016) melakukan penelitian tentang pengaruh penggunaan *E-Tax* terhadap kepatuhan wajib pajak (Studi pada Wajib Pajak Terdaftar di Dinas Pendapatan Daerah Kota Malang). Populasi dalam penelitian ini terdapat sejumlah 70 wajib pajak yang merupakan wajib pajak yang terdaftar di Dinas Pendapatan Daerah Kota Malang sebagai wajib pajak pengguna *E-Tax*. Variabel independen pada penelitian ini adalah *E-Tax*, sedangkan variabel dependennya yaitu kepatuhan wajib pajak. Hasil dari penelitian ini diketahui memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini disebabkan karena banyaknya responden yang mengeluhkan tidak baiknya sistem *E-Tax* itu sendiri sehingga data transaksi wajib pajak sering menunjukkan angka nol yang menyebabkan jumlah pajak yang harus dibayarkan juga menunjukkan angka nol, maka wajib pajak menginginkan adanya kelanjutan perawatan dan pemeliharaan

sistem sehingga penggunaan *E-Tax* yang bertujuan untuk memudahkan wajib pajak menjadi benar-benar dapat dioperasikan dengan baik. Kania (2017) melakukan penelitian tentang pengaruh penerapan *E-System* perpajakan terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam membayar pajak pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Singaraja. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *sampling incidental*. *Sampling incidental* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat menggunakan sebagai sampel. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen yaitu *E-System* (*e-Registration*, *e-Filling*, *e-SPT*, *e-Billing*) dan variabel dependennya yaitu kepatuhan wajib pajak. Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa setiap variabelnya berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak. Penerapan *E-System* (*e-Registration*, *e-Filling*, *e-SPT*, *e-Billing*) dalam membayar pajak berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin baik penerapan *E-System* (*e-Registration*, *e-Filling*, *e-SPT*, *e-Billing*) maka kepatuhan wajib pajak juga akan semakin meningkat.

2.3 Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan kajian pustaka dan beberapa penjelasan di atas, dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

2.3.1 *E-Filing*

Menurut Kania (2017) *E-Filing* merupakan suatu cara penyampaian SPT Tahunan secara elektronik yang dilakukan secara *online* dan *real time* melalui internet pada website Direktorat Jenderal Pajak (www.pajak.go.id diakses tanggal 19 September 2016). Implementasi *E-Filing* dimulai pada tahun 2014. Implementasi *E- Filing* ini di harapkan dapat berperan dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam melaporkan SPT tahunan. Kepatuhan memenuhi kewajiban perpajakan secara sukarela merupakan tulang punggung *self assessment system*, dimana Wajib Pajak bertanggung jawab menetapkan sendiri kewajiban perpajakannya dan kemudian secara akurat dan tepat waktu membayar serta melaporkan pajaknya tersebut. Dengan pemahaman mengenai penerapan sistem perpajakan *E-Filing* dapat meningkatkan dan mempermudah dalam membayar pajak.

Jika dikaitkan dengan teori penelitian *Technology Acceptance Model (TAM)* menjelaskan bahwa bagaimana pengguna teknologi menerima dan menggunakan teknologi tersebut dalam pekerjaan individual pengguna. Terdapat dua faktor yang secara dominan mempengaruhi integrasi teknologi, faktor pertama adalah persepsi kegunaan (*usefulness*), sedangkan faktor kedua adalah persepsi kemudahan dalam penggunaan teknologi (*ease of use*), penggunaan sistem informasi dapat meningkatkan kinerja seseorang atau organisasi, serta mempermudah pemakainya dalam menyelesaikan pekerjaan. Sehingga dengan menggunakan teknologi tersebut akan mempermudah meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam mendaftarkan diri sebagai wajib pajak.

Diperkuat dalam penelitian Barodiya & Bhargava, (2015) *E-Filing* adalah sistem untuk mengirimkan dokumen pajak untuk departemen pajak penghasilan melalui koneksi internet atau langsung, biasanya tanpa perlu menyerahkan dokumen kertas. *E-Filing* tersedia sebagai program mandiri atau melalui website atau profesional pajak dari vendor perangkat lunak utama untuk penggunaan komersial.

Menurut penelitian Lu & Nguyen, (2016), Verma, Dadhich, & Roy, (2015), Waweru, Ntui, & Mangena, (2017) dan Pippin & Tosun, (2014) bahwa kualitas website atau sistem informasi memiliki pengaruh positif dan dampak yang signifikan terhadap niat kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak. Hal ini disebabkan karena kepercayaan dalam kualitas informasi yang tinggi dari situs online secara positif mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak. Sedangkan pada penelitian, menurut Marliana, (2015) menunjukkan hasil yang berbeda bahwa penerapan *E-Filing* tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam penyampaian SPT Tahunan.

Berdasarkan pertimbangan diatas, dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

HI: Penerapan *E-Filing* berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

2.3.4 *E-Billing*

Pengertian *E-Billing* menurut Kania et al., (2017) adalah metode pembayaran elektronik dengan menggunakan kode *billing*. Kode *billing* adalah kode identifikasi yang diterbitkan melalui *billing system* atas suatu jenis pembayaran atau setoran yang akan dilakukan oleh wajib pajak. Transaksi

pembayaran atau penyetoran pajak secara elektronik, dilakukan melalui bank atau pos persepsi dengan menggunakan kode *billing*. Kode *billing* adalah kode identifikasi yang terdiri dari 15 digit numerik dan diterbitkan oleh sistem *billing* atas suatu jenis pembayaran, atau setoran yang akan dilakukan wajib pajak.

Secara teori Sistem Pemungutan Pajak dengan menggunakan sistem *self assessment system* dimana wajib pajak bertanggung jawab menetapkan sendiri kewajiban perpajakannya dan secara akurat dan tepat waktu membayar pajak serta melaporkan pajaknya tersebut. Jadi, dapat disimpulkan *E-Billing* adalah pembayaran pajak melalui media elektronik dengan pemanfaatan kode *billing* sebagai kode transaksi.

Menurut penelitian Kania et al., (2017) menunjukkan bahwa *payment online system* berpengaruh positif dan signifikan terhadap wajib pajak. *E-Billing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak. Hal ini disebabkan karena terdapat pengaruh secara parsial antara variabel penerapan *E-Billing* terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak. Dan penelitian yang sama menurut penelitian Husnurrosyidah & Suhadi, (2017) dan Sidharta, (2015) menunjukkan bahwa *E-Billing* berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini disebabkan karena *E-Billing* merupakan wujud dari sistem administrasi modern agar lebih efisien, ekonomis dan cepat yang dimaksudkan untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

Berdasarkan penelitian yang sebelumnya telah diteliti, dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: Penerapan *E-Billing* berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

2.3.5 *E-Tax*

Pengertian *E-Tax* menurut penelitian Rachdianti et al., (2016) adalah salah satu sarana dengan memanfaatkan perkembangan sistem dan teknologi informasi. Penggunaan sistem dan teknologi informasi dapat memberikan nilai tambah bagi organisasi jika didesain menjadi sistem yang efektif. Penggunaan *E-Tax* ini tidak diwajibkan bagi seluruh jenis pajak daerah, namun hanya untuk pajak restoran, pajak hotel, pajak hiburan, serta pajak parkir. Penggunaan *E-Tax* dapat meningkatkan penerimaan pajak daerah.

Secara teori dari penerapan Sistem Pemungutan Pajak (*Self Assessment System*) tidak hanya berlaku untuk pajak pusat tetapi juga pajak daerah, contohnya yaitu penerimaan pajak daerah. Untuk memudahkan pelaksanaan *Self Assessment System* ini maka digunakan dengan cara sistem pembayaran online. Dalam sarana memanfaatkan sistem teknologi informasi digunakan sistem *E-Tax* yang memberikan nilai lebih bagi organisasi jika di desain dengan sistem yang efektif.

Teori *E-Tax* dari penelitian Amerieska & Indrawan, (2015), mengatakan bahwa *E-Tax* memiliki hubungan yang searah (positif) dan signifikan terhadap penggunaan sistem (*System Use*) dan kepuasan pengguna (*User Satisfaction*) yaitu manusia sebagai pengguna akhir sistem. Dengan demikian semakin tepat

dan baik kualitas teknologi yang diterapkan pada manusia maka semakin bermanfaat sebuah sistem dikarenakan kepuasan dalam hal penggunaanya.

Hal yang sama menurut penelitian Barati, Najafi, Azizpour, & Shokrinia, (2015) dan Ernest, Onuiri, Faroun Fikayo, (2015) bahwa *E-Tax* berpengaruh positif dan signifikan kepada kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya membayar pajak dan lebih mudah menggunakan sistem *E-Tax*. Berbeda dengan penelitian menurut Rachdianti et al., (2016) memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kepatuhan dari wajib pajak. Hal ini disebabkan karena penggunaan teknologi informasi dan internet masih rendah sehingga wajib pajak masih banyak yang terlambat dalam menyampaikan SPT dan membayarkan pajak terutangnya.

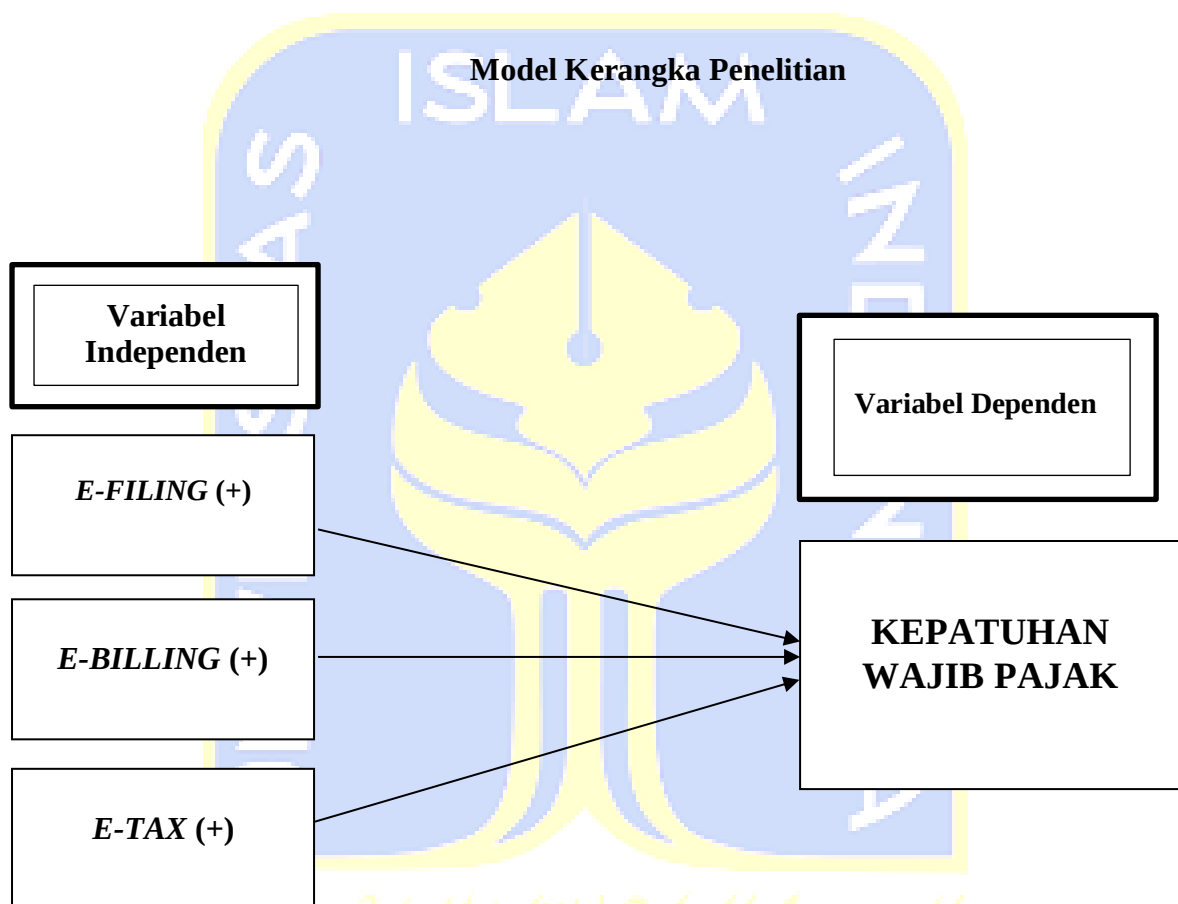
Berdasarkan pertimbangan diatas, dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3: Penerapan *E-Tax* berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib

Pajak

2.4 Kerangka Pemikiran

Adanya landasan teori yang telah diungkapkan, dan disusun hipotesis penelitian, kemudian dapat digambarkan dalam kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua Wajib Pajak Orang Pribadi dalam melakukan pembayaran kewajiban pajaknya yang terdaftar di KPP Pratama Raba Bima.

3.2 Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Convenient Sampling* dengan sampel dalam penelitian ini seluruh Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Raba Bima, karena data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yaitu data yang berasal langsung dari sumber data yang dikumpulkan secara khusus dan berhubungan langsung dengan permasalahan yang diteliti. Sehingga dikumpulkan dengan menggunakan kuisioner.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data primer yaitu data berupa pemberian pertanyaan tertulis kepada wajib pajak yang terdaftar di KPP Pratama Raba Bima yang nantinya data akan diuji dengan menggunakan regresi berganda.

3.4 Variabel Penelitian

3.4.1 Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

Kepatuhan Wajib Pajak diidentifikasi dari tepat waktu dalam menyampaikan SPT untuk semua jenis pajak dalam dua tahun terakhir Sarunan, (2015). Pengukuran variabel kepatuhan wajib pajak menggunakan hasil penelitian dari Saung (2017) sebanyak 4 pertanyaan dengan skala interval 1-4. Kategori jawaban tersebut terdiri dari sangat setuju dengan skor 4, setuju dengan skor 3, tidak setuju dengan skor 2, dan sangat tidak setuju dengan skor 1.

3.4.2 E-Filing (X1)

Menurut Kania et al., (2017) *E-Filing* adalah suatu cara penyampaian SPT Tahunan secara elektronik yang dilakukan secara online dan real time melalui internet pada website Direktorat Jendral Pajak (www.pajak.go.id). Apabila penggunaan *E-Filing* tinggi, maka wajib pajak lebih mudah dalam melaporkan SPT tahunannya. Pengukuran variabel *E-Filing* menggunakan hasil penelitian Nurhidayah, (2015) sebanyak 7 pertanyaan dengan skala interval 1-4. Kategori jawaban tersebut terdiri dari sangat setuju dengan skor 4, setuju dengan skor 3, tidak setuju dengan skor 2, dan sangat tidak setuju dengan skor 1.

3.4.3 *E-Billing* (X2)

Menurut Husnurrosyidah & Suhadi, (2017) *E-Billing* adalah cara pembayaran pajak secara elektronik dengan menggunakan kode *billing* (15 digit angka) yang diterbitkan melalui sistem billing pajak. Apabila menggunakan *E-Billing* yang merupakan wujud dari sistem administrasi modern agar lebih efisien, ekonomis, dan cepat untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Pengukuran variabel *E-Billing* menggunakan hasil penelitian Saung (2017) sebanyak 3 item pertanyaan dengan skala interval 1-4. Kategori jawaban tersebut terdiri dari sangat setuju dengan skor 4, setuju dengan skor 3, tidak setuju dengan skor 2, dan sangat tidak setuju dengan skor 1.

3.4.4 *E-Tax* (X3)

Menurut Rachdianti et al., (2016) adalah salah satu sarana dengan memanfaatkan perkembangan sistem teknologi dan informasi. Apabila menggunakan *E-Tax* akan lebih memudahkan kepatuhan wajib pajak untuk memenuhi dalam pembayaran pajak dan dapat meningkatkan penerimaan pajak daerah. Pengukuran variabel *E-Tax* menggunakan hasil penelitian Rachdianti et al., (2016) sebanyak 7 pertanyaan dengan skala interval 1-4. Kategori jawaban tersebut terdiri dari sangat setuju dengan skor 4, setuju dengan skor 3, tidak setuju dengan skor 2, dan sangat tidak setuju dengan skor 1.

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Analisa Statistik Deskriptif

Analisa statistik dilakukan untuk menggambarkan persepsi responden terhadap pertanyaan yang berhubungan dengan variabel-variabel penelitian yang digunakan atau gambaran suatu data yang dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata dan standar deviasi.

3.5.2 Uji Kualitas Data

3.5.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur seberapa jauh tingkat kevalidan suatu kuesioner. Uji validitas dapat dilihat melalui nilai *Person Correlation*. Dikatakan valid jika kuesioner mampu mengukur apa yang harus diukur dan juga untuk menguji suatu data, apakah data tersebut sesuai dengan kenyataan atau tidak (Nurbaiti et al., 2016).

3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu pengukur menunjukkan stabilitas dan konsistensi dari suatu instrumen yang mengukur suatu konsep dan berguna untuk mengakses kebaikan dari suatu pengukur. Perhitungan dalam pengujian reliabilitas menggunakan metode *Cronbach's Alpha*, dengan kriteria pengujian apabila koefisien *alpha* lebih besar maka dinyatakan reliabel dan sebaliknya (Nurbaiti et al., 2016).

3.5.3 Asumsi Klasik

3.5.3.1 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas dengan menyelidiki besarnya inter korelasi antar variabel bebasnya. Ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari besarnya *Tolerance Value* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai *Tolerance Value* $\geq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \leq 10$ (Nurhidayah, 2015).

3.5.3.2 Uji Heterokedastisitas

Menurut Saung (2017) Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedestitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar *Scatterplot*, regresi yang tidak terjadi heteroskedestitas jika dalam keadaan sebagai berikut:

1. Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
2. Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
3. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
4. Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

3.5.4 Uji Hipotesa

Hipotesis dalam penelitian ini akan diuji menggunakan teknik regresi berganda. Teknik regresi berganda digunakan untuk mengukur pengaruh variabel

independen terhadap variabel dependen. Persamaan regresi berganda digambarkan sebagai berikut:

$$KWPP = \alpha + \beta_1 EF + \beta_2 EB + \beta_3 ET + e \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan:

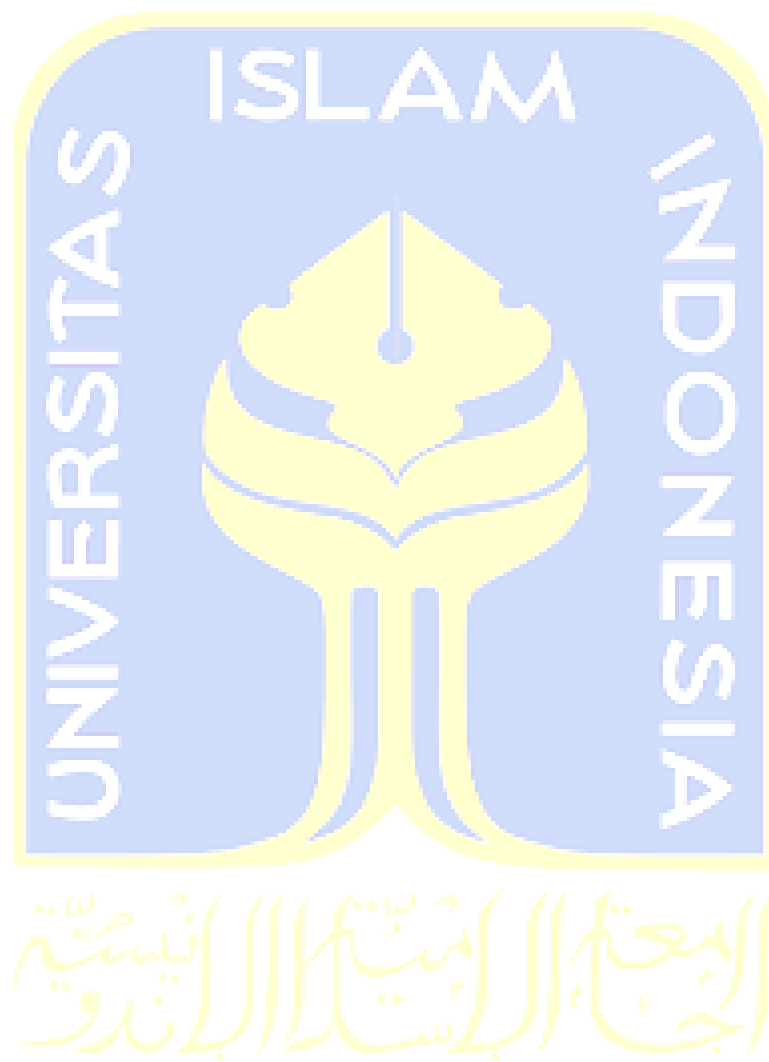
KWPP	: Kepatuhan Wajib Pajak Pribadi
α	: konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	: Koefisien Regresi
EF	: <i>E-Filing</i>
EB	: <i>E-Billing</i>
ET	: <i>E-Tax</i>
e	: Standar <i>error</i>

3.5.5 Uji Signifikasi Individual (Uji t)

Menurut penelitian Utari (2017) uji t pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan seberapa pengaruh variabel independen secara parsial/individual berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dimana pengujian kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis didasarkan pada signifikansi *p-value*:

1. Jika tingkat signifikansi (*p-value*) > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak berarti variabel independen secara individual tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

2. Jika tingkat signifikansi ($p\text{-value}$) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima berarti variabel independen secara individual berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
3. Koefisien regresi memiliki arah sesuai yang dihipotesiskan.



BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Data Penelitian

Dalam bab IV ini menjelaskan analisis hasil mengenai “**Pengaruh E-Filing, E-Billing, dan E-Tax Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak**”. Responden yang terdapat dalam penelitian ini adalah seluruh wajib pajak khususnya pegawai negeri yang terdaftar di KPP Pratama Raba Bima. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer, peneliti akan menganalisis data yang telah dikumpulkan tersebut yang sesuai dengan pokok permasalahannya dan berdasarkan formulasi hipotesis.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada calon responden yang dibagikan kepada masing-masing wajib pajak. Dari target kuesioner disebar kepada responden sebanyak 155, kuesioner yang dikembalikan sebanyak 145 lembar, jadi tingkat respon sebanyak 94%. Kuesioner yang terjawab lengkap dan layak untuk dianalisis dalam penelitian ini sebanyak 130 kuesioner. Berikut ini pengumpulan data dalam penelitian sehingga menghasilkan kuesioner yang siap dianalisis sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Data Kuesioner Yang Disebar

Keterangan	Jumlah	Presentase
Kuesioner yang disebar	155	100%
Kuesioner yang kembali	145	94%
Kuesioner yang tidak kembali	10	6%
Kuesioner yang tidak dapat diolah	15	10%
Kuesioner yang dapat diolah	130	90%

Sumber : Hasil Olah Data Primer, 2018

4.2. Karakteristik Responden

Karakteristik dalam penelitian ini dikelompokkan menurut umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir, penghasilan perbulan, dan pekerjaan. Penjelasan tentang karakteristik responden akan disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.2. Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-Laki	62	48%
Perempuan	68	52%
Total	130	100%

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2018

Berdasarkan tabel 4.2. dapat disimpulkan bahwa jumlah responden terbanyak adalah responden dengan jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 68 orang atau dalam bentuk presentase sebesar 52%. Sedangkan responden berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 62 orang atau dalam bentuk presentase sebesar 48%. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Raba Bima yang mengisi kuesioner penelitian ini adalah berjenis kelamin perempuan.

Tabel 4.3. Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Presentase
SD	0	0%
SMP	0	0%
SMA	6	5%
D1	0	0%
D2	0	0%
D3	11	8%
S1	105	81%
S2	8	6%
Total	130	100%

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2018

Berdasarkan tabel 4.3. dapat disimpulkan bahwa jumlah responden terbanyak adalah responden dengan pendidikan terakhir S1 yaitu sebanyak 105 orang atau dalam bentuk presentase sebesar 81%. Sedangkan untuk responden dengan pendidikan terakhir SMA yaitu sebanyak 6 orang atau dalam bentuk presentase sebesar 5%, untuk responden dengan pendidikan terakhir D3 yaitu sebanyak 11 orang atau dalam bentuk presentase sebesar 8%, dan untuk responden dengan pendidikan terakhir S2 yaitu sebanyak 8 orang atau dalam presentase sebesar 6%. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Raba Bima yang mengisi kuesioner penelitian ini adalah responden dengan pendidikan terakhir S1.

4.3. Analisis Statistik Deskriptif

Tujuan dari statistik deskriptif adalah untuk memberikan deskripsi suatu data mengenai nilai minimum, nilai maksimum, median, nilai rata-rata, serta standar deviasi untuk masing-masing variabel. Variabel tersebut antara lain:

E-Filing (X1), *E-Billing* (X2), dan *E-Tax* (X3). Hasil dari deskriptif dapat dilihat pada tabel 4.3.

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 4.4. maka dapat diketahui mengenai nilai minimum dan maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Pada tabel 4.4. akan dijelaskan secara rinci masing-masing variabel sebagai berikut:

1. *E-Filing* memiliki nilai minimum sebesar 2 yang berarti bahwa responden memberikan penilaian terendah atas *E-Filing* adalah sebesar 2. Untuk nilai maksimum sebesar 4 yang berarti bahwa responden memberikan jawaban tertinggi atas *E-Filing* adalah sebesar 4. Nilai rata-rata (*mean*) *E-Filing* adalah sebesar 3,582 artinya bahwa dari seluruh responden yang memberikan jawaban atas *E-Filing* rata-rata responden memberikan penilaian sebesar 3,582. Sedangkan standar deviasi sebesar 0,344 yang menunjukkan bahwa penyebaran data adalah sebesar nilai tersebut dari 130 responden.
2. *E-Billing* memiliki nilai minimum sebesar 3 yang berarti bahwa responden memberikan penilaian terendah jawaban atas *E-Billing* adalah sebesar 3. Untuk nilai maksimum sebesar 4 yang berarti bahwa dari seluruh responden memberikan jawaban tertinggi atas *E-Billing* adalah sebesar 4. Nilai rata-rata (*mean*) *E-Billing* adalah sebesar 3,508 yang artinya bahwa dari seluruh responden yang memberikan jawaban atas *E-Billing* rata-rata responden memberikan jawaban sebesar 3,508. Sedangkan standar deviasi

sebesar 0,368 yang menunjukkan bahwa ukuran penyebaran data adalah sebesar nilai tersebut dari 130 responden.

3. *E-Tax* memiliki nilai minimum sebesar 3 yang berarti bahwa responden memberikan penilaian terendah jawaban atas *E-Tax* sebesar 3. Untuk nilai maksimum sebesar 4 yang berarti bahwa dari seluruh responden memberikan jawaban tertinggi atas *E-Tax* adalah sebesar 4. Nilai rata-rata (*mean*) *E-Tax* adalah sebesar 3,479 yang artinya bahwa dari seluruh responden yang memberikan jawaban atas *E-Tax* rata-rata responden memberikan jawaban sebesar 3,479. Sedangkan standar deviasi sebesar 0,368 yang menunjukkan bahwa ukuran penyebaran data adalah sebesar nilai tersebut dari 130 responden.
4. Kepatuhan Wajib Pajak memiliki nilai minimum sebesar 3 yang berarti bahwa responden memberikan penilaian terendah jawaban atas Kepatuhan Wajib Pajak sebesar 3. Untuk nilai maksimum sebesar 4 yang berarti bahwa dari seluruh responden memberikan jawaban tertinggi atas Kepatuhan Wajib Pajak adalah sebesar 4. Nilai rata-rata (*mean*) Kepatuhan Wajib Pajak adalah sebesar 3,504 yang artinya bahwa dari seluruh responden yang memberikan jawaban atas Kepatuhan Wajib Pajak rata-rata responden memberikan jawaban sebesar 3,504. Sedangkan standar deviasi sebesar 0,386 yang menunjukkan bahwa ukuran penyebaran data adalah sebesar nilai tersebut dari 130 responden.

Tabel 4.4. Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
E-Filing (X1)	130	2	4	3,582	0,344
E-Billing (X2)	130	3	4	3,508	0,403
E-Tax (X3)	130	3	4	3,479	0,368
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	130	3	4	3,504	0,386
Valid N (listwise)	130				

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2018

4.4. Uji Kualitas Data

4.4.1. Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana suatu variabel yang diukur digunakan benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Kriteria yang digunakan untuk pengujian validitas yaitu dengan melihat nilai signifikansi antara variabel total dengan masing-masing variabel item.

Berdasarkan tabel 4.5. hasil uji validitas diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid, hal ini dapat dilihat dari nilai masing-masing item pertanyaan memiliki nilai alpha kurang dari 0.05. Hasil uji validitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.5. berikut ini:

Tabel 4.5. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Sig.(2tailed)	Keterangan
E-Filing	X1.1	0.000	Valid
	X1.2	0.000	Valid
	X1.3	0.000	Valid
	X1.4	0.000	Valid
	X1.5	0.000	Valid
	X1.6	0.000	Valid
	X1.7	0.000	Valid

Variabel	Item	Sig.(2tailed)	Keterangan
E-Billing	X2.1	0.000	Valid
	X2.2	0.000	Valid
	X2.3	0.000	Valid
E-Tax	X3.1	0.000	Valid
	x3.2	0.000	Valid
	X3.3	0.000	Valid
	X3.4	0.000	Valid
	X3.5	0.000	Valid
	X3.6	0.000	Valid
	X3.7	0.000	Valid
Kepatuhan Wajib Pajak	Y1.1	0.000	Valid
	Y1.2	0.000	Valid
	Y1.3	0.000	Valid
	Y1.4	0.000	Valid

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2018

4.4.2. Uji Realibilitas

Menurut Nurbaiti (2016) perhitungan dalam pengujian reliabilitas menggunakan metode *Cronbach's Alpha*, dengan kriteria pengujian apabila koefisien alpha lebih besar atau sama dengan 0.60 maka item instrumen dinyatakan reliabel dan sebaliknya.

Berdasarkan pada tabel 4.6. hasil uji realibilitas diatas, dapat disimpulkan bahwa semua variabel mempunyai *Cronbach's Alpha* yang cukup besar yaitu diatas 0,60 sehingga dapat dikatakan semua pengukur masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel sehingga layak digunakan sebagai alat ukur. Hasil uji pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini.

Tabel 4.6. Hasil Uji Realibilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
X1	0,787	Reliabel
X2	0,678	Reliabel
X3	0,845	Reliabel
Y1	0,722	Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2018

4.5.Uji Asumsi Klasik

4.5.1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas adalah uji yang bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Menurut Nurhidayah (2015) ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari besarnya *Tolerance Value* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Jika nilai *Tolerance Value* $\geq 0,10$ atau sama dengan nilai *VIF* ≤ 10 . Hasil uji multikolinieritas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.7. berikut ini.

Tabel 4.7. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
X1	,424	2,359
X2	,338	2,962
X3	,487	2,053

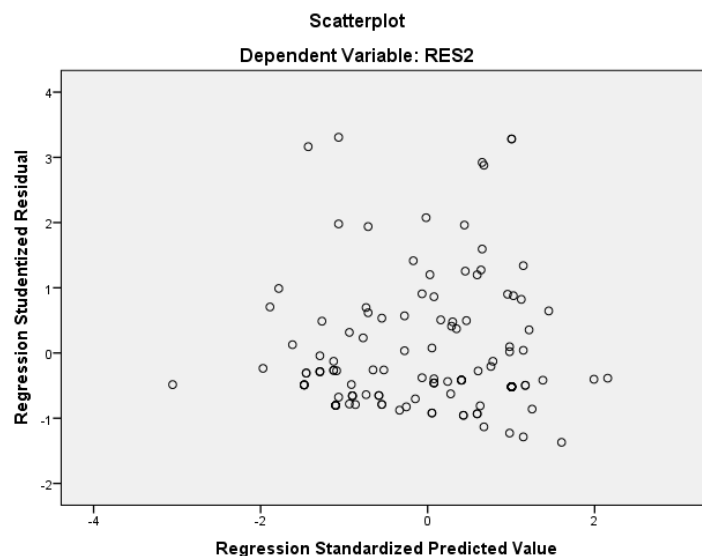
Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2018

Berdasarkan tabel 4.7. di atas menunjukkan bahwa tolerance dari variabel independen berada diatas 0,10 dan VIF kurang dari 10. Dengan demikian hasil tersebut dapat diartikan bahwa seluruh variabel independen pada penelitian ini tidak ada gejala multikolinieritas.

4.5.2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan residual antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan grafik *Scatterplots*, jika grafik terlihat titik-titik menyebar secara acak dan tersebar di atas maupun dibawah angka 0 sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar berikut ini

Gambar 4.1. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar 4.1. diatas dapat diartikan bahwa data (titik-titik) menyebar secara merata diatas dan di bawah garis 0, tidak berkumpul di satu tempat, sehingga dapat disimpulkan bahwa uji regresi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

4.6. Analisis Regresi Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil analisis mengenai koefisien model regresi adalah seperti yang tercantum dalam tabel 4.8. berikut ini.

Tabel 4.8. Hasil Uji Analisi Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	Sig.	Kesimpulan
	B		
(Constant)	2,626	,020	H1 didukung H2 tidak didukung H3 tidak didukung
<i>E-Filing</i> (EF)	,322	,000	
<i>E-Billing</i> (EB)	,222	,121	
<i>E-Tax</i> (ET)	,040	,474	

Sumber : Hasil Olah Data Primer, 2018

Berdasarkan tabel 4.8. persamaan regresi linear berganda dapat dilihat pada nilai kolom B, baris pertama menunjukkan konstanta (a) dan baris selanjutnya menunjukkan koefisien variabel independen. Model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$Y = 2,626 + 0,322EF + 0,222EB + 0,040ET$$

4.7. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen *E-Filing*, *E-Billing*, dan *E-Tax* terhadap variabel dependen yaitu Kepatuhan Wajib Pajak. Uji t dilakukan dengan cara berdasarkan nilai probabilitas, jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau 5% maka hipotesis yang diajukan didukung atau dikatakan signifikan, namun sebaliknya apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 atau 5% maka hipotesis yang diajukan tidak didukung

atau dikatakan tidak signifikan. Hasil uji t pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.8.

Berdasarkan tabel 4.8. diatas, pengaruh dari masing-masing variabel *E-Filing* (X_1), *E-Billing* (X_2), dan *E-Tax* (X_3) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y). Adapun hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Konstanta sebesar 2,626 menunjukkan bahwa jika variabel-variabel independen (*E-Filing*, *E-Billing*, dan *E-Tax*) diasumsikan tidak mengalami perubahan (konstan) maka nilai Y (kepatuhan wajib pajak) adalah sebesar 2,626%
- b. Koefisien variabel *E-Filing* (X_1) sebesar 0,322 berarti setiap kenaikan *E-Filing* sebesar 1%, maka kepatuhan wajib pajak akan naik sebesar 0,322%. Hasil nilai signifikansi sebesar 0,000 dapat diartikan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, yang berarti bahwa *E-Filing* berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, sehingga hipotesis pertama didukung.
- c. Koefisien variabel *E-Billing* (X_2) sebesar 0,222 berarti setiap kenaikan *E-Billing* sebesar 1%, maka kepatuhan wajib pajak naik sebesar 0,222%. Hasil nilai signifikansi sebesar 0,121 dapat diartikan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, yang berarti bahwa *E-Billing* tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, sehingga hipotesis kedua tidak didukung.

- d. Koefisien variabel *E-Tax* (X_3) sebesar 0,040 berarti setiap kenaikan *E-Tax* sebesar 1%, maka kepatuhan wajib pajak akan naik sebesar 0,040%. Hasil signifikansi sebesar 0,474, dapat diartikan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0.05, yang berarti *E-Tax* tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Sehingga hipotesis ketiga tidak didukung.

4.8.Pembahasan

4.8.1. Pengaruh *E-Filing* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Pengujian dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel *E-Filing*. *E-Filing* memiliki nilai koefisien yang positif sebesar 0,322 dan sig-t sebesar 0,000. Dengan demikian berarti bahwa penerapan *E-Filing* berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Raba Bima. Hal ini disebabkan karena kepercayaan dalam kualitas informasi yang tinggi dari situs *online* secara positif mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak. Selain itu, *E-Filing* sangat menguntungkan Wajib Pajak karena memberikan kemudahan dalam melaporkan SPT secara *online* dan lebih efektif dan efisien dalam melaporkan SPT sehingga dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

Namun hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Marlina (2015) bahwa penerapan *E-Filing* tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam penyampaian SPT Tahunan. Hal ini

disebabkan karena masih ada Wajib Pajak Orang Pribadi yang belum sadar akan kewajiban perpajakannya. Namun

4.8.2. Pengaruh *E-Billing* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Pengujian dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari variable *E-Billing*. *E-Billing* memiliki nilai koefisien yang positif sebesar 0,222 dan sig-t sebesar 0,121. Dengan demikian berarti bahwa *E-Billing* tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini disebabkan karena wajib pajak masih menganggap rumit sistem *E-Billing* dalam penyampaian secara *online* sehingga wajib pajak masih melakukan secara manual.

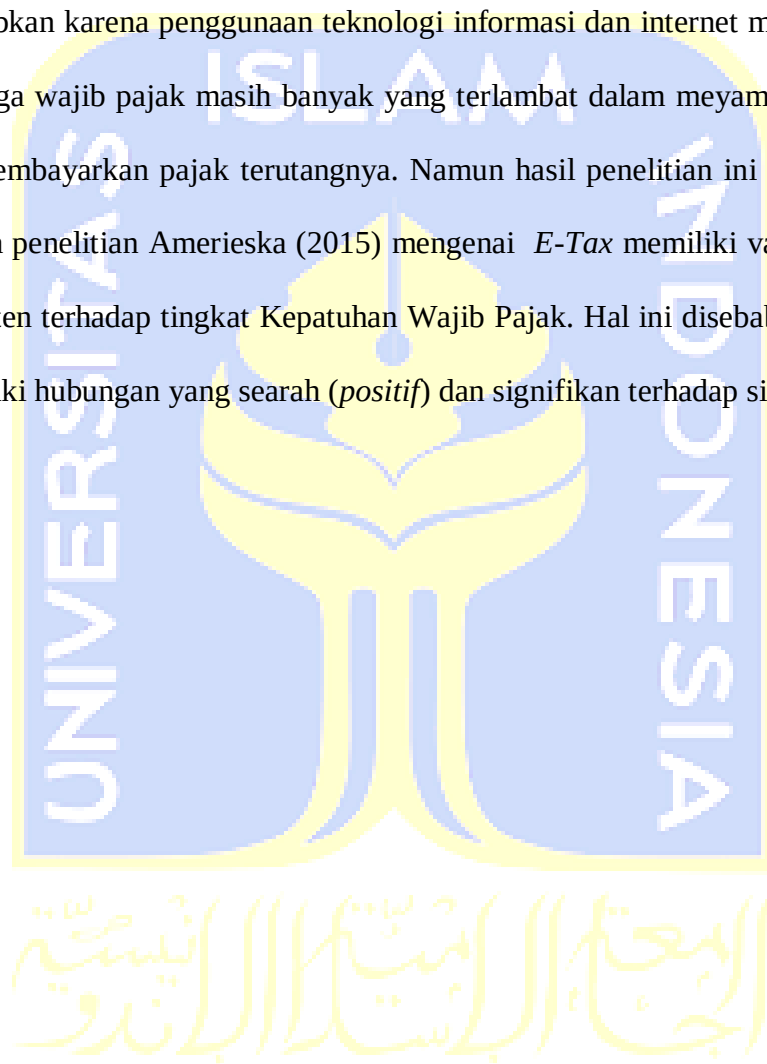
Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian dari Husnurrosyidah & Suhadi (2017) menunjukkan bahwa *e-Billing* berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini disebabkan karena *E-Billing* merupakan wujud dari sistem administrasi modern agar lebih efisien, ekonomis dan cepat yang dimaksudkan untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

4.8.3. Pengaruh *E-Tax* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Pengujian dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel *E-Tax*. *E-Tax* memiliki nilai koefisien yang positif sebesar 0,040 dan sig-t sebesar 0,474. Dengan demikian berarti bahwa *E-Tax* tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal tersebut dikarenakan wajib pajak masih sulit dalam menggunakan sistem pelayanan yang diberikan oleh

Direktorat Jendral Pajak sehinggam masih banyak wajib pajak yang melakukan kesalahan dalam pengisian data transaksi *E-Tax*.

Hasil penelitian sesuai dengan penelitian Rachdianti (2016) memiliki variabel yang tidak konsisten terhadap tingkat Kepatuhan Wajib Pajak. Hal ini disebabkan karena penggunaan teknologi informasi dan internet masih rendah sehingga wajib pajak masih banyak yang terlambat dalam menyampaikan SPT dan membayarkan pajak terutanganya. Namun hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Amerieska (2015) mengenai *E-Tax* memiliki variabel yang konsisten terhadap tingkat Kepatuhan Wajib Pajak. Hal ini disebabkan karena memiliki hubungan yang searah (*positif*) dan signifikan terhadap sistem.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah disampaikan dalam bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dari hasil pengujian diperoleh bahwa *E-Filing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini disebabkan karena kepercayaan dalam kualitas informasi yang tinggi dari situs online secara positif mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak.
2. Dari hasil pengujian diperoleh bahwa *E-Billing* tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini disebabkan karena wajib pajak masih sulit dalam menggunakan *E-Billing*.
3. Dari hasil pengujian diperoleh bahwa *E-Tax* tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini disebabkan karena penggunaan teknologi informasi dan internet masih rendah sehingga wajib pajak masih banyak yang terlambat dalam menyampaikan SPT dan membayarkan pajak terutanganya.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Didalam melakukan penelitian ini tidak lepas dari keterbatasan-keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti ini. Adaun keterbatasan-keterbatasan yang dimiliki oleh penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ruang lingkup penelitian hanya terbatas untuk instansi Dinas Pertanian Kota Bima dan Dinas Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Bima.
2. Penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel independen yaitu *E-Filing*, *E-Billing*, dan *E-Tax*.

5.3. Saran

Berdasarkan keterbatasan-keterbatasan yang dimiliki oleh penelitian ini, maka saran yang diberikan peneliti untuk penelitian di masa yang akan mendatang, antara lain sebagai berikut:

1. Diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk menambahkan objek penelitian di instansi-instansi lainnya.
2. Penelitian selanjutnya, sebaiknya menambahkan variabel independen lain seperti *E-Registration* dan E-Faktur yang tidak di jelaskan pada penelitian ini untuk mengetahui tingkat kepatuhan wajib pajak.

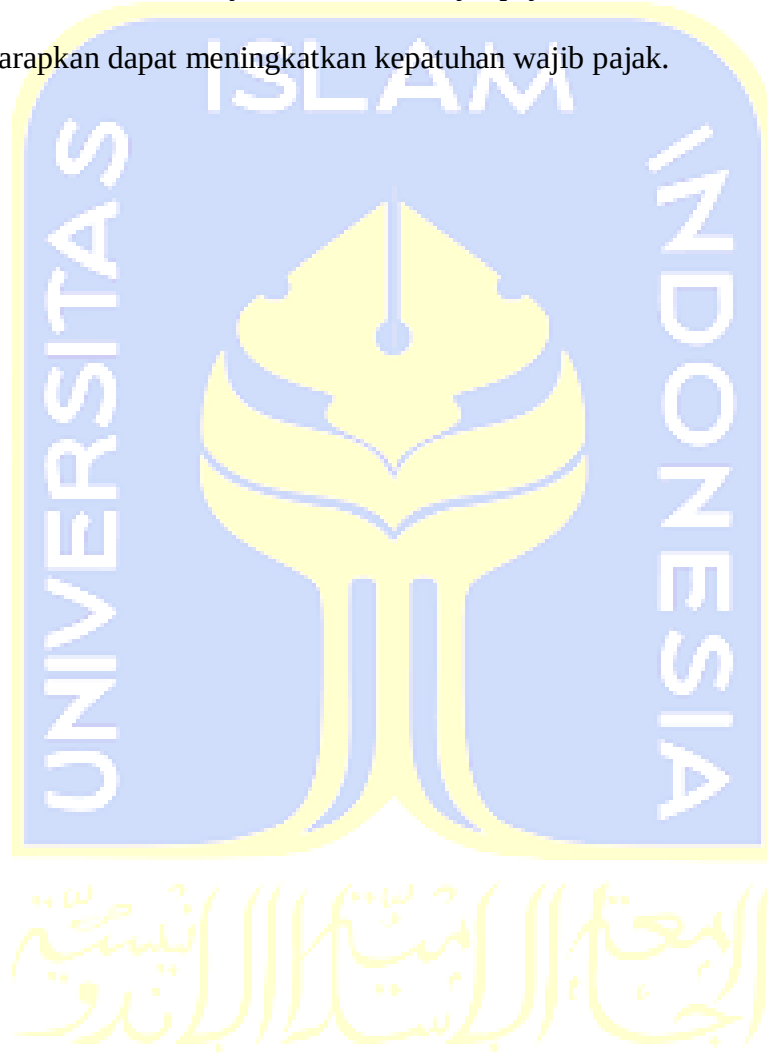
5.4 Implikasi

1. Bagi Direktorat Jendral Pajak (DJP)

Diharapkan dapat memperbaiki dan meningkatkan tingkat kepatuhan wajib pajak. Serta diharapkan Direktorat Jendral Pajak dapat memperhatikan beberapa faktor penting dalam mempengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak. Berdasarkan penelitian ini, maka Direktorat Jendral Pajak diharapkan harus mampu meningkatkan sosialisasi ilmu tentang *E-Filing*, *E-Billing* dan *E-Tax*.

2. Bagi Wajib Pajak

Wajib pajak diharapkan untuk dapat meningkatkan pemahamannya tentang *E-Filing*, *E-Billing*, dan *E-Tax*. Serta diharapkan pula wajib pajak untuk mengikuti sosialisasi tentang pemahaman pajak yang dilakukan oleh Direktorat Jendral Pajak. Keaktifan wajib pajak dalam ikut serta sosialisasi diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak.



DAFTAR REFERENSI :

- Amerieska, S., & Indrawan, A. K. (2015). Pengukuran Kinerja Program E-Tax Pada Pemerintah, (November), 2–3.
- Barati, A., Najafi, A., Azizpour, P., & Shokrinia, M. (2015). Implementing the E-Tax System , an Effective Factor in Resistive Economy (Case Study : Kermanshah Taxpayers), 5, 367–382.
- Barodiya, P., & Bhargava, A. (2015). E-Filing Awareness of Income Tax returns, (June), 119–122.
- Basri, Y. M., Surya, R. A. S., Fitriyani, R., Novriyan, R., & Tania, T. (2014). Studi Ketidakpatuhan Pajak : Faktor Yang Mempengaruhinya. *SNA XV Banjarmasin*, 1–34.
- Ernest, Onuri, Faroun Fikayo, E. O. (2015). Design and Development of an E-Taxation System, *11*(15), 53–77.
- Fauzie Aji. (2014). *The Influence Of Application Of Modernization In Taxation Administration System Toward The Level Of Tax Payer Compliance*, 2(1).
- Husnurrosyidah, & Suhadi. (2017). Pengaruh E-Filing , e-Billing dan e-Faktur Terhadap Kepatuhan Pajak pada BMT Se-Kabupaten Kudus, 97–106.
- Kania, P., Wahyuni, A., Luh, N., Erni, G., & Arie, M. (2017). Pengaruh Penerapan E-System Perpajakan Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Membayar Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak (Kpp) Pratama Singaraja, 7(1).
- Lu, N. L., & Nguyen, V. T. (2016). Online Tax Filing—E-Government Service Adoption Case of Vietnam. *Modern Economy*, 7(12), 1498–1504.
- Marliana, R. (2015). WAJIB PAJAK DALAM PENYAMPAIAN SURAT PEMBERITAHAUAN (SPT) TAHUNAN PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA, 99–115.
- Nisa, I. (2014). Pengaruh kualitas pelayanan perpajakan , pengetahuan perpajakan, kesadaran membayar pajak dan persepsi wajib pajak atas penerapan sistem e-tax services terhadap kepatuhan membayar pajak.
- Nurbaiti, E., Susilo, H., & Rachma Agusti, R. (2016). Pengaruh Implementasi Sistem Elektronik Bagi Wajib Pajak Terhadap Kualitas Pelayanan Administrasi Perpajakan, 9(1), 1–9.
- Nurhidayah, S. (2015). Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Pemahaman Internet sebagai Variabel Pemoderasi Pada KPP Pratama Klaten, 1.
- Pippin, S. E., & Tosun, M. S. (2014). Electronic Tax Filing in the United States:

- An Analysis of Possible Success factors. *Electronic Journal of E-Government*, 12(1), 20-36. Retrieved from <http://www.ejeg.com/issue/download.html?idArticle=306>
- Rachdianti, F. T., Siti Astuti, E., & Susilo, H. (2016). Pengaruh Penggunaan E-tax Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, 11(1), 1–7.
- Resmi, S. (2014). PERPAJAKAN, 8.
- Santi, N. A., & Susilo, H. (2015). Pengaruh Kualitas E-Tax Terhadap Kualitas Pelayanan Dan Kepatuhan Wajib Pajak (Studi atas Wajib Pajak Pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Malang), 6(1), 1–6.
- Sari, e. N. (2016). Analisis faktor dalam menggunakan layanan e-bill dengan pendekatan technology acceptance model (tam), 5(April), 1–23.
- Sarunan, W. K. (2015). Pengaruh Modernisasi Sistem Administratif Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dan Wajib Pajak Badan Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Manado, 3(4), 518–526.
- Saung, D. P. (2017). Pengaruh penerapan sistem e-filling dan e-billing terhadap kepatuhan wajib pajak pada kantor pelayanan pajak pratama makassar utara.
- Sidharta. (2015). User Acceptance Model on E-Billing Adoption: A Study of Tax Payment by Government Agencies. *Asia Pacific Journal of Multidisciplinary Research*, 3(4), 150–157.
- Sulistyorini, M., Nurlaela, S., & S, Y. C. (2016). Pengaruh Penggunaan Sistem Administrasi E-Registration, E- Billing, E-Spt, Dan E-Filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Di Rsud Dr. Moewardi — Surakarta). *Perpajakan*, 371–379. Retrieved from <http://jurnal.unimus.ac.id/index.php/psn12012010/article/view/2318/2294>
- Utari. (2017). Pengaruh kesadaran, tax amnesty dan sanksi terhadap kepatuhan wajib pajak pribadi di bidang pendidikan.
- Verma, R., Dadhich, R., & Roy, N. (2015). Status of electronic filing (e-filing) of taxes in India vis-a-vis other parts of the world : A snapshot. *International Journal of Innovative Research in Science, Engineering and Technology*, 4(11), 10913–10921. <https://doi.org/10.15680/IJRSET.2015.0411111>
- Waweru, N. M., Ntui, P. P., & Mangena, M. (2017). The moderating effect of culture on e-filing taxes: evidence, 7(1), 134–152.



LAMPIRAN 1
KUESIONER



Hal : Permohonan Pengisian Kuesioner

Kepada Yth

Bapak/Ibu/Saudara/i

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Skripsi Jurusan Akuntansi pada Universitas Islam Indonesia, perkenalkanlah saya Meity Muhrani Putri bermaksud mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh *E-Filing*, *E-Billing*, dan *E-Tax* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak”**. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh dari *E-Filing* terhadap kepatuhan wajib pajak, untuk menganalisa pengaruh *E-Billing* terhadap kepatuhan wajib pajak, untuk menganalisa pengaruh *E-Tax* terhadap kepatuhan wajib pajak.

Mengingat sangat pentingnya data tersebut dan tidak ada tujuan lain selain tujuan ilmiah, melalui surat ini saya mohon keikhlasan dan kesedian Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi kuesioner sesuai dengan pernyataan yang telah tersedia.

Atas bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i dalam partisipasi membantu pengisian kuesioner ini saya mengucapkan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Februari 2018

Mahasiswa,

Meity Muhrani Putri

PERTANYAAN

Identitas Responden :

Nama :
Umur :
Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan
Pendidikan Terakhir : SD/SMP/SMA/D1/D3/S1/S2
Penghasilan/bulan : a. 1.000.000 – 2.500.000
b. 2.500.000 – 4.000.000
c. 4.000.000 – 5.500.000
d. 5.500.000 – 7.000.000
Pekerjaan : a. PNS
b. Wirausaha
c. Swasta
d. Lainnya.....

Petunjuk : Bapak/Ibu/Saudara/i cukup memilih salah satu jawaban yang tersedia dengan cara memberi tanda centang (√).

Keterangan :

STS : Sangat Tidak Setuju
TS : Tidak Setuju
S : Setuju
SS : Sangat Setuju

الجمعة الاستاذة الانيسة

A. Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1	Kepatuhan untuk mendaftarkan diri				
2	Kepatuhan untuk menyetorkan kembali Surat Pemberitahuan (SPT)				
3	Kepatuhan dalam penghitungan dan pembayaran pajak terutang				
4	Kepatuhan dalam pembayaran tunggakan				

B. E-Filing (X1)

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Dengan diterapkannya sistem <i>E-Filing</i> , saya dapat melaporkan pajak kapan saja ketika saya memiliki waktu luang				
2	Dengan diterapkan sistem <i>E-Filing</i> saya dapat menyampaikan SPT dimanapun saya berada asal terhubung dengan interne				
3	Dengan diterapkannya sistem <i>E-Filing</i> , saya dapat menghemat biaya untuk melaporkan pajak saya				
4	Dengan diterapkannya sistem <i>E-Filing</i> , saya tidak perlu pergi ke kantor pajak untuk melaporkan pajak saya.				
5	Dengan diterapkannya sistem <i>E-Filing</i> , memudahkan saya dalam melakukan penghitungan pajak.				
6	Dengan diterapkannya sistem <i>E-Filing</i> , penghitungan pajak pajak saya lebih cepat dan akurat.				
7	Dengan diterapkannya sistem <i>E-Filing</i> , mempermudah saya dalam melaksanakan kewajiban perpajakan.				

C. *E-Billing* (X2)

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Kemudahan pembayaran pajak <i>E-Billing</i>				
2	Kecepatan dalam pembayaran pajak <i>E-Billing</i>				
3	Keakuratan dalam penghitungan dan pengisian surat setoran pajak <i>E-Billing</i>				

D. *E-Tax* (X3)

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1	Pekerjaan atau tugas akan terselesaikan jika menggunakan <i>E- Tax</i>				
2	Menggunakan <i>E-Tax</i> merupakan suatu keharusan				
3	Pekerjaan atau tugas akan terselesaikan dengan baik jika menggunakan <i>E- Tax</i>				
4	Mempelajari cara menggunakan <i>E-Tax</i> adalah hal yang mudah				
5	Menjadi cakap dalam mengoperasikan <i>E-Tax</i> adalah hal yang mudah				
6	Interaksi dengan <i>E-Tax</i> jelas dan mudah dipahami				
7	<i>E-Tax</i> mudah digunakan, diketahui				

No	EF 1	EF 2	EF 3	EF 4	EF 5	EF 6	EF 7	Total	Mean
46	1	3	4	4	3	4	4	23	3,28571
47	4	3	3	4	4	4	3	25	3,57143
48	3	3	3	3	3	3	3	21	3
49	3	3	4	3	3	3	3	22	3,14286
50	3	4	3	3	3	3	3	22	3,14286
51	4	4	4	3	4	4	4	27	3,85714
52	1	3	4	1	3	1	4	17	2,42857
53	3	3	3	3	3	3	3	21	3
54	3	4	3	3	3	3	3	22	3,14286
55	4	4	3	4	3	4	4	26	3,71429
56	3	3	3	4	3	3	3	22	3,14286
57	3	3	3	3	3	3	3	21	3
58	3	3	3	4	3	3	3	22	3,14286
59	4	4	4	4	3	4	4	27	3,85714
60	4	3	4	3	3	3	4	24	3,42857
61	3	3	4	3	3	3	3	22	3,14286
62	3	3	4	3	3	3	3	22	3,14286
63	4	4	4	3	4	4	4	27	3,85714
64	4	4	4	4	4	4	4	28	4
65	4	4	3	3	3	3	3	23	3,28571
66	3	4	4	3	3	3	4	24	3,42857
67	3	4	3	3	4	3	3	23	3,28571
68	4	4	4	3	4	3	4	26	3,71429
69	3	3	3	3	3	3	3	21	3
70	4	3	3	3	3	3	3	22	3,14286
71	3	4	4	4	3	4	4	26	3,71429
72	4	3	4	4	4	4	4	27	3,85714
73	3	4	3	3	3	3	3	22	3,14286
74	4	3	4	4	3	4	4	26	3,71429
75	4	4	3	4	3	3	4	25	3,57143
76	3	4	4	3	4	3	4	25	3,57143
77	4	4	4	4	4	4	4	28	4
78	3	3	4	3	3	3	4	23	3,28571
79	3	4	3	4	4	4	4	26	3,71429
80	4	4	3	4	4	3	4	26	3,71429
81	4	4	4	4	4	4	4	28	4
82	4	4	3	4	4	4	4	27	3,85714
83	4	4	4	4	4	4	4	28	4
84	4	4	4	4	4	4	4	28	4
85	4	4	4	4	4	4	4	28	4
86	4	4	4	4	4	4	4	28	4
87	4	4	4	3	3	4	4	26	3,71429
88	4	4	3	4	3	3	4	25	3,57143
89	3	3	3	3	3	3	4	22	3,14286
90	4	4	4	3	4	4	4	27	3,85714
91	3	3	3	3	3	3	3	21	3
92	3	4	4	4	3	4	4	26	3,71429
93	4	4	3	4	4	4	4	27	3,85714

No	EF 1	EF 2	EF 3	EF 4	EF 5	EF 6	EF 7	Total	Mean
95	3	4	3	4	3	4	3	24	3,42857
96	4	4	3	3	4	4	4	26	3,71429
97	3	3	4	3	3	3	3	22	3,14286
98	4	4	4	4	3	3	4	26	3,71429
99	4	4	3	4	4	4	4	27	3,85714
100	4	4	4	4	3	3	4	26	3,71429
101	3	3	4	4	4	4	3	25	3,57143
102	4	4	4	4	4	4	4	28	4
103	4	4	4	4	4	4	4	28	4
104	4	4	4	4	4	4	3	27	3,85714
105	3	4	4	4	4	4	3	26	3,71429
106	4	3	4	4	3	4	4	26	3,71429
107	3	3	3	4	3	4	3	23	3,28571
108	4	4	4	4	3	4	4	27	3,85714
109	4	4	3	3	4	4	3	25	3,57143
110	3	4	4	3	4	4	3	25	3,57143
111	4	3	4	4	4	4	4	27	3,85714
112	4	4	4	4	4	4	4	28	4
113	4	4	4	3	3	4	4	26	3,71429
114	3	4	4	3	4	4	3	25	3,57143
115	4	4	3	4	4	4	4	27	3,85714
116	4	4	3	3	4	4	4	26	3,71429
117	4	4	3	3	4	4	4	26	3,71429
118	4	4	4	3	4	4	4	27	3,85714
119	3	4	4	3	4	4	3	25	3,57143
120	3	3	3	3	3	4	3	22	3,14286
121	3	3	4	4	3	3	3	23	3,28571
122	4	4	4	4	4	4	4	28	4
123	3	3	4	4	3	3	3	23	3,28571
124	3	3	4	4	3	3	3	23	3,28571
125	3	3	4	4	3	3	3	23	3,28571
126	3	3	4	4	3	3	3	23	3,28571
127	3	3	4	4	3	3	3	23	3,28571
128	3	3	4	4	3	3	3	23	3,28571
129	3	3	4	4	3	3	3	23	3,28571
130	3	3	3	4	3	4	3	23	3,28571

LAMPIRAN 3

REKAP DATA VARIABEL *E-BILLING*

No.	EB 1	EB 2	EB 3	Total	Mean
1	4	4	4	12	4
2	4	4	3	11	3,6666667
3	3	3	3	9	3
4	4	4	4	12	4
5	4	4	4	12	4
6	4	4	4	12	4
7	3	3	3	9	3
8	3	3	3	9	3
9	3	3	3	9	3
10	3	4	3	10	3,3333333
11	3	3	4	10	3,3333333
12	3	4	3	10	3,3333333
13	3	3	3	9	3
14	4	4	4	12	4
15	4	4	4	12	4
16	4	4	4	12	4
17	4	4	4	12	4
18	4	4	4	12	4
19	4	4	4	12	4
20	4	4	4	12	4
21	3	3	4	10	3,3333333
22	3	3	3	9	3
23	3	3	3	9	3
24	3	3	3	9	3
25	3	3	4	10	3,3333333
26	3	3	3	9	3
27	4	4	4	12	4
28	3	3	3	9	3
29	4	4	4	12	4
30	4	3	3	10	3,3333333
31	4	3	3	10	3,3333333
32	4	4	4	12	4
33	4	3	4	11	3,6666667
34	3	3	4	10	3,3333333
35	4	4	4	12	4
36	3	4	3	10	3,3333333
37	4	3	3	10	3,3333333
38	4	4	4	12	4
39	4	4	4	12	4
40	4	4	4	12	4
41	3	3	3	9	3
42	4	4	4	12	4
43	4	3	4	11	3,6666667
44	3	3	3	9	3
45	3	3	4	10	3,3333333

No.	EB 1	EB 2	EB 3	Total	Mean
46	3	4	3	10	3,3333333
47	4	4	4	12	4
48	3	3	3	9	3
49	3	3	3	9	3
50	4	3	3	10	3,3333333
51	3	4	4	11	3,6666667
52	1	4	4	9	3
53	3	3	3	9	3
54	3	3	3	9	3
55	4	4	4	12	4
56	3	4	3	10	3,3333333
57	3	3	3	9	3
58	3	3	3	9	3
59	4	4	4	12	4
60	3	3	3	9	3
61	3	3	3	9	3
62	4	3	3	10	3,3333333
63	4	4	4	12	4
64	4	4	4	12	4
65	3	3	3	9	3
66	4	4	3	11	3,6666667
67	4	4	3	11	3,6666667
68	4	3	4	11	3,6666667
69	3	3	4	10	3,3333333
70	3	3	3	9	3
71	4	4	3	11	3,6666667
72	3	4	4	11	3,6666667
73	3	3	3	9	3
74	3	3	4	10	3,3333333
75	3	3	3	9	3
76	4	3	4	11	3,6666667
77	4	4	4	12	4
78	3	4	3	10	3,3333333
79	4	4	4	12	4
80	4	4	4	12	4
81	3	4	4	11	3,6666667
82	3	3	3	9	3
83	4	4	4	12	4
84	4	4	4	12	4
85	4	4	4	12	4
86	4	4	4	12	4
87	4	4	4	12	4
88	4	3	3	10	3,3333333
89	3	3	4	10	3,3333333
90	4	4	3	11	3,6666667
91	3	3	3	9	3
92	3	3	4	10	3,3333333
93	3	4	4	11	3,6666667

No.	EB 1	EB 2	EB 3	Total	Mean
95	3	3	3	9	3
96	4	4	4	12	4
97	3	3	3	9	3
98	4	3	3	10	3,3333333
99	4	4	3	11	3,6666667
100	3	3	3	9	3
101	4	4	4	12	4
102	4	4	4	12	4
103	4	4	4	12	4
104	4	3	3	10	3,3333333
105	4	4	4	12	4
106	4	4	3	11	3,6666667
107	4	3	3	10	3,3333333
108	4	4	4	12	4
109	4	4	3	11	3,6666667
110	4	4	3	11	3,6666667
111	4	4	4	12	4
112	4	4	3	11	3,6666667
113	4	4	3	11	3,6666667
114	4	4	3	11	3,6666667
115	4	4	3	11	3,6666667
116	3	4	4	11	3,6666667
117	3	4	4	11	3,6666667
118	4	3	4	11	3,6666667
119	4	4	3	11	3,6666667
120	4	3	3	10	3,3333333
121	3	3	3	9	3
122	4	4	4	12	4
123	3	3	3	9	3
124	3	3	3	9	3
125	3	3	3	9	3
126	3	3	3	9	3
127	3	3	3	9	3
128	3	3	3	9	3
129	3	3	3	9	3
130	3	3	4	10	3,3333333

LAMPIRAN 4

REKAP DATA VARIABEL *E-TAX*

No.	ET 1	ET 2	ET 3	ET 4	ET 5	ET 6	ET 7	Total	Mean
1	4	4	4	3	4	4	4	27	3,85714
2	4	4	3	4	4	4	4	27	3,85714
3	3	3	3	3	3	3	3	21	3
4	4	3	3	3	4	4	4	25	3,57143
5	4	4	4	4	4	4	4	28	4
6	4	3	4	4	3	4	4	26	3,71429
7	3	3	3	4	3	3	4	23	3,28571
8	3	3	4	3	3	3	3	22	3,14286
9	3	3	3	2	3	3	3	20	2,85714
10	3	3	3	3	3	3	3	21	3
11	3	3	3	3	3	3	3	21	3
12	4	3	3	3	3	3	3	22	3,14286
13	3	4	3	3	3	3	3	22	3,14286
14	4	3	3	3	3	3	3	22	3,14286
15	4	4	4	4	4	4	4	28	4
16	4	4	4	4	4	4	4	28	4
17	4	4	4	4	4	4	4	28	4
18	4	4	4	4	4	4	4	28	4
19	4	4	4	4	4	4	4	28	4
20	4	4	4	4	4	4	4	28	4
21	3	3	3	4	4	3	3	23	3,28571
22	3	2	3	3	3	3	3	20	2,85714
23	3	4	3	4	4	4	3	25	3,57143
24	4	4	4	4	4	4	4	28	4
25	3	4	3	4	3	4	3	24	3,42857
26	4	3	4	3	4	3	4	25	3,57143
27	4	4	4	4	4	4	4	28	4
28	3	2	3	3	3	3	4	21	3
29	4	4	4	4	4	4	4	28	4
30	3	4	3	3	4	4	4	25	3,57143
31	3	4	3	3	4	3	4	24	3,42857
32	4	4	4	4	4	4	4	28	4
33	4	3	4	4	3	3	4	25	3,57143
34	3	3	3	3	3	3	4	22	3,14286
35	4	4	4	4	4	4	4	28	4
36	3	3	3	3	3	4	3	22	3,14286
37	3	4	3	4	3	3	3	23	3,28571
38	4	4	3	4	4	3	4	26	3,71429
39	4	4	4	4	4	4	4	28	4
40	4	4	4	4	4	4	4	28	4
41	3	3	3	3	3	3	3	21	3
42	4	4	3	4	3	3	4	25	3,57143
43	3	4	4	3	4	4	4	26	3,71429
44	3	3	3	3	3	3	3	21	3
45	3	3	3	3	3	4	4	23	3,28571

No.	ET 1	ET 2	ET 3	ET 4	ET 5	ET 6	ET 7	Total	Mean
46	3	4	3	3	4	3	3	23	3,28571
47	4	3	3	3	3	4	4	24	3,42857
49	3	3	3	3	3	3	3	21	3
50	3	3	3	3	3	3	3	21	3
51	4	4	3	4	4	4	4	27	3,85714
52	4	3	1	3	4	4	3	22	3,14286
53	3	3	3	3	3	3	3	21	3
54	4	3	3	4	3	4	3	24	3,42857
55	3	3	3	3	3	3	3	21	3
56	3	3	3	3	3	3	3	21	3
57	3	3	3	3	3	3	3	21	3
58	3	4	3	3	3	3	3	22	3,14286
59	3	3	3	4	4	4	4	25	3,57143
60	3	3	4	3	3	3	3	22	3,14286
61	3	3	3	3	4	3	4	23	3,28571
62	3	3	3	3	4	4	3	23	3,28571
63	4	4	4	4	4	4	4	28	4
64	4	4	4	4	4	4	4	28	4
65	4	4	4	4	3	3	3	25	3,57143
66	3	3	4	3	3	3	4	23	3,28571
67	3	4	4	3	4	4	3	25	3,57143
68	4	3	3	4	4	4	3	25	3,57143
69	3	3	3	3	3	3	3	21	3
70	3	3	3	3	3	3	3	21	3
71	4	3	4	4	4	4	4	27	3,85714
72	4	3	3	4	3	4	4	25	3,57143
73	3	3	3	4	3	3	3	22	3,14286
74	3	3	3	3	3	3	3	21	3
75	3	3	3	3	3	3	3	21	3
76	4	3	3	4	4	3	4	25	3,57143
77	3	3	3	3	3	3	3	21	3
78	3	3	3	3	3	3	4	22	3,14286
79	4	4	4	4	4	4	4	28	4
80	3	3	4	3	3	3	4	23	3,28571
81	4	3	3	3	3	3	3	22	3,14286
82	3	3	3	3	3	3	3	21	3
83	4	4	4	4	4	4	4	28	4
84	4	4	4	4	4	4	4	28	4
85	4	4	4	4	4	4	4	28	4
86	4	4	4	4	4	4	4	28	4
87	3	3	4	3	3	4	4	24	3,42857
88	3	3	3	4	3	3	3	22	3,14286
89	3	3	4	3	3	3	3	22	3,14286
90	4	4	3	3	4	4	4	26	3,71429
91	3	3	3	3	3	3	3	21	3
92	4	4	4	3	3	4	4	26	3,71429
93	4	4	3	4	4	3	4	26	3,71429
94	4	4	3	4	4	4	4	27	3,85714

No.	ET 1	ET 2	ET 3	ET 4	ET 5	ET 6	ET 7	Total	Mean
96	4	3	4	4	4	3	4	26	3,71429
97	3	4	3	3	3	3	3	22	3,14286
98	3	4	4	3	3	3	3	23	3,28571
99	3	3	3	3	3	3	4	22	3,14286
100	3	3	3	3	3	3	3	21	3
101	4	4	4	3	3	3	4	25	3,57143
102	3	4	4	4	4	4	4	27	3,85714
103	4	4	4	4	4	4	4	28	4
104	3	3	3	3	3	3	3	21	3
105	3	4	4	4	4	4	4	27	3,85714
106	4	4	4	4	4	3	4	27	3,85714
107	3	3	3	3	3	3	4	22	3,14286
108	4	3	4	4	4	3	4	26	3,71429
109	3	3	4	4	3	4	4	25	3,57143
110	4	4	4	3	4	4	4	27	3,85714
111	3	4	4	4	4	3	4	26	3,71429
112	4	4	4	4	4	3	4	27	3,85714
113	4	4	3	3	3	4	4	25	3,57143
114	4	4	3	4	4	4	4	27	3,85714
115	3	4	4	4	3	4	4	26	3,71429
116	4	3	4	3	3	4	4	25	3,57143
117	4	4	3	4	4	4	4	27	3,85714
118	4	4	4	3	4	4	4	27	3,85714
119	4	3	3	3	4	4	4	25	3,57143
120	4	4	4	4	4	4	4	28	4
121	3	3	3	3	3	4	3	22	3,14286
122	4	4	4	4	4	4	4	28	4
123	3	3	4	3	3	4	3	23	3,28571
124	3	3	4	4	3	3	4	24	3,42857
125	3	3	3	3	4	3	3	22	3,14286
126	4	3	3	3	3	4	3	23	3,28571
127	4	3	3	3	3	4	3	23	3,28571
128	4	3	3	3	3	4	3	23	3,28571
129	4	3	3	3	3	4	3	23	3,28571
130	3	3	3	4	3	3	3	22	3,14286

LAMPIRAN 5

REKAP DATA VARIABEL KEPATUHAN WAJIB PAJAK

No.	KWP 1	KWP 2	KWP 3	KWP 4	Total	Mean
1	4	4	4	4	16	4
2	3	4	3	4	14	3,5
3	3	3	3	3	12	3
4	4	4	3	4	15	3,75
5	4	4	4	4	16	4
6	3	3	4	4	14	3,5
7	3	3	4	3	13	3,25
8	3	3	3	4	13	3,25
9	3	3	3	3	12	3
10	3	2	3	3	11	2,75
11	4	3	3	4	14	3,5
12	4	4	4	4	16	4
13	3	3	3	3	12	3
14	4	4	4	4	16	4
15	4	4	4	4	16	4
16	4	4	4	4	16	4
17	4	4	4	4	16	4
18	4	4	4	4	16	4
19	4	4	4	4	16	4
20	4	4	4	4	16	4
21	3	3	3	3	12	3
22	4	3	3	3	13	3,25
23	3	3	3	3	12	3
24	4	3	3	4	14	3,5
25	3	3	3	3	12	3
26	4	3	4	3	14	3,5
27	3	3	3	3	12	3
28	3	3	3	4	13	3,25
29	4	4	4	4	16	4
30	3	4	3	4	14	3,5
31	3	3	4	3	13	3,25
32	4	4	4	4	16	4
33	4	3	4	4	15	3,75
34	3	3	3	4	13	3,25
35	4	3	3	3	13	3,25
36	3	4	3	3	13	3,25
37	3	4	4	4	15	3,75
38	4	3	4	3	14	3,5
39	4	4	4	4	16	4
40	4	4	4	4	16	4
41	4	3	3	3	13	3,25
42	4	3	3	3	13	3,25
43	4	3	4	4	15	3,75
44	3	3	3	3	12	3
45	3	3	3	4	13	3,25

No.	KWP 1	KWP 2	KWP 3	KWP 4	Total	Mean
47	3	4	4	4	15	3,75
48	3	3	3	3	12	3
49	3	4	3	3	13	3,25
50	3	3	4	3	13	3,25
51	4	4	3	4	15	3,75
52	1	3	4	3	11	2,75
53	3	3	3	3	12	3
54	3	3	3	3	12	3
55	4	4	4	4	16	4
56	3	4	3	4	14	3,5
57	3	3	3	3	12	3
58	3	3	3	4	13	3,25
59	4	4	4	4	16	4
60	3	3	3	4	13	3,25
61	3	3	3	4	13	3,25
62	4	4	4	4	16	4
63	3	3	3	3	12	3
64	3	3	3	3	12	3
65	4	4	4	4	16	4
66	3	3	3	3	12	3
67	3	3	4	4	14	3,5
68	3	4	4	4	15	3,75
69	3	3	3	3	12	3
70	3	3	3	3	12	3
71	3	4	4	4	15	3,75
72	3	4	4	3	14	3,5
73	3	3	4	3	13	3,25
74	4	4	3	3	14	3,5
75	4	3	4	4	15	3,75
76	3	4	4	3	14	3,5
77	4	4	4	4	16	4
78	3	3	3	3	12	3
79	4	4	4	4	16	4
80	3	3	3	4	13	3,25
81	4	3	4	4	15	3,75
82	4	4	4	4	16	4
83	4	4	4	4	16	4
84	4	4	4	4	16	4
85	4	4	4	4	16	4
86	4	4	4	4	16	4
87	4	3	3	3	13	3,25
88	4	3	4	4	15	3,75
89	3	3	3	4	13	3,25
90	4	4	3	4	15	3,75
91	3	3	3	3	12	3
92	4	3	3	4	14	3,5
93	4	4	3	4	15	3,75
94	4	4	4	4	16	4

No.	KWP 1	KWP 2	KWP 3	KWP 4	Total	Mean
96	4	4	4	3	15	3,75
97	3	3	4	3	13	3,25
98	4	3	3	3	13	3,25
99	4	3	4	4	15	3,75
100	4	3	4	4	15	3,75
101	3	3	3	3	12	3
102	4	4	4	4	16	4
103	4	4	4	4	16	4
104	4	4	4	4	16	4
105	4	4	4	4	16	4
106	4	4	4	3	15	3,75
107	3	3	3	4	13	3,25
108	4	4	3	4	15	3,75
109	3	3	4	4	14	3,5
110	4	4	4	3	15	3,75
111	4	4	4	4	16	4
112	4	4	4	4	16	4
113	4	3	4	4	15	3,75
114	3	3	3	4	13	3,25
115	3	3	3	4	13	3,25
116	4	4	3	4	15	3,75
117	4	4	4	3	15	3,75
118	4	4	3	4	15	3,75
119	4	4	3	4	15	3,75
120	3	3	3	3	12	3
121	3	3	3	4	13	3,25
122	4	4	4	4	16	4
123	3	3	4	3	13	3,25
124	3	3	3	3	12	3
125	3	3	3	3	12	3
126	3	3	3	4	13	3,25
127	3	3	3	4	13	3,25
128	3	3	3	4	13	3,25
129	3	3	3	4	13	3,25
130	3	3	4	3	13	3,25

LAMPIRAN 6

HASIL PENGUMPULAN DATA KUESIONER

Keterangan	Jumlah	Presentase
Kuesioner yang disebar	155	100%
Kuesioner yang kembali	145	94%
Kuesioner yang tidak kembali	10	6%
Kuesioner yang tidak dapat diolah	15	10%
Kuesioner yang dapat diolah	130	90%

Sumber : Hasil Olah Data Primer, 2018

LAMPIRAN 7

KLASIFIKASI RESPON BERDASARKAN JENIS KELAMIN

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-Laki	62	48%
Perempuan	68	52%
Total	130	100%

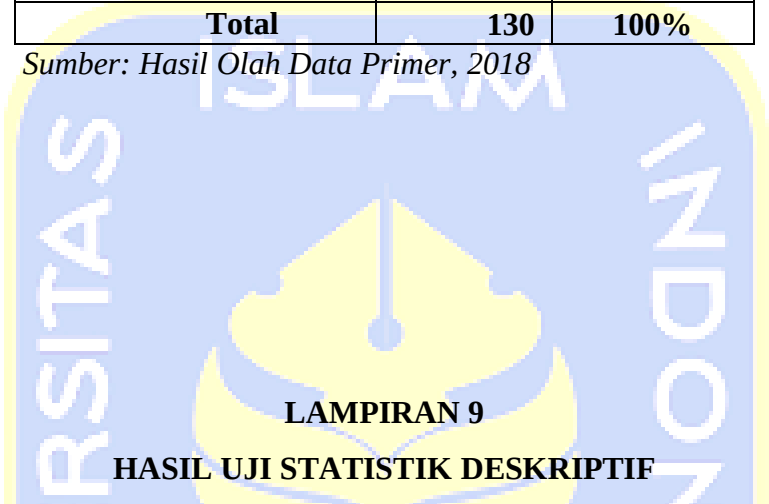
Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2018

LAMPIRAN 8

KLASIFIKASI RESPON BERDASARKAN PENDIDIKAN TERAKHIR

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Presentase
SD	0	0%
SMP	0	0%
SMA	6	5%
D1	0	0%
D2	0	0%
D3	11	8%
S1	105	81%
S2	8	6%
Total	130	100%

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2018



LAMPIRAN 9

HASIL UJI STATISTIK DESKRIPTIF

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
E-Filing (X1)	130	2	4	3,582	0,344
E-Billing (X2)	130	3	4	3,508	0,403
E-Tax (X3)	130	3	4	3,479	0,368
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	130	3	4	3,504	0,386
Valid N (listwise)	130				

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2018



LAMPIRAN 10
HASIL UJI VALIDITAS *E-FILING*

		EF 1	EF 2	EF3	EF 4	EF 5	EF 6	EF 7
EF 1	Pearson Correlation	,654**	,494**	0,168	,462**	,467**	,595**	,464**
	Sig. (2-tailed)	0	0	0,057	0	0	0	0
	N	130	130	130	130	130	130	130
EF 2	Pearson Correlation	,471**	,334**	,212*	0,104	,446**	,410**	,295**
	Sig. (2-tailed)	0	0	0,016	0,239	0	0	0,001
	N	130	130	130	130	130	130	130
EF 3	Pearson Correlation	,237**	,272**	,175*	0,146	,323**	,186*	,281**
	Sig. (2-tailed)	0,007	0,002	0,047	0,098	0	0,034	0,001
	N	130	130	130	130	130	130	130
EF 4	Pearson Correlation	,329**	,261**	0,168	,256**	,316**	,289**	,264**
	N	0	0,003	0,056	0,003	0	0,001	0,002
		130	130	130	130	130	130	130
EF 5	Pearson Correlation	1	,454**	0,126	,376**	,500**	,507**	,514**
	Sig. (2-tailed)		0	0,154	0	0	0	0
	N	130	130	130	130	130	130	130
EF 6	Pearson Correlation	,454**	1	0,109	,201*	,496**	,419**	,405**
	Sig. (2-tailed)	0		0,219	0,022	0	0	0
	N	130	130	130	130	130	130	130
EF 7	Pearson Correlation	0,126	0,109	1	0,147	,270**	0,155	,278**
	Sig. (2-tailed)	0,154	0,219		0,094	0,002	0,078	0,001
	N	130	130	130	130	130	130	130

LAMPIRAN 11
HASIL UJI VALIDITAS *E-BILLING*

		EB 1	EB 2	EB 3
EB 1	Pearson Correlation	,495**	,341**	,338**
	Sig. (2-tailed)	0	0	0
	N	130	130	130
EB 2	Pearson Correlation	,430**	,412**	,370**
	Sig. (2-tailed)	0	0	0
	N	130	130	130
EB 3	Pearson Correlation	,368**	,339**	,246**
	Sig. (2-tailed)	0	0	0,005
	N	130	130	130

LAMPIRAN 12
HASIL UJI VALIDITAS *E-TAX*

		ET 1	ET 2	ET 3	ET 4	ET 5	ET 6	ET 7
ET 1	Pearson Correlation	,339**	,306**	,430**	,218*	,310**	0,1	,406**
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0,013	0	0,258	0
	N	130	130	130	130	130	130	130
ET 2	Pearson Correlation	,430**	,247**	,234**	,328**	,422**	,312**	,455**
	Sig. (2-tailed)	0	0,005	0,007	0	0	0	0
	N	130	130	130	130	130	130	130
ET 3	Pearson Correlation	,246**	,219*	,186*	,329**	,309**	0,108	,311**
	Sig. (2-tailed)	0,005	0,012	0,034	0	0	0,222	0
	N	130	130	130	130	130	130	130
ET 4	Pearson Correlation	,241**	0,148	,218*	0,095	0,161	,309**	,275**
	Sig. (2-tailed)	0,006	0,093	0,013	0,284	0,067	0	0,002
	N	130	130	130	130	130	130	130

		ET 1	ET 2	ET 3	ET 4	ET 5	ET 6	ET 7
ET 5	Pearson Correlation	,277**	,205*	,424**	,298**	0,122	0,13	,348**
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,02	0	0,001	0,167	0,139	0
	N	130	130	130	130	130	130	130
ET 6	Pearson Correlation	,293**	,384**	,274**	,302**	,376**	,231**	,422**
	Sig. (2-tailed)	0,001	0	0,002	0	0	0,008	0
	N	130	130	130	130	130	130	130
ET 7	Pearson Correlation	,353**	,256**	,236**	0,112	,370**	,294**	,367**
	Sig. (2-tailed)	0	0,003	0,007	0,206	0	0,001	0
	N	130	130	130	130	130	130	130

LAMPIRAN 13
HASIL UJI VALIDITAS KEPATUHAN WAJIB PAJAK

		KWP 1	KWP 2	WP 3	WP 4
KWP 1	Pearson Correlation	1	,508**	,382**	,385**
	Sig. (2-tailed)		0	0	0
	N	130	130	130	130
KWP 2	Pearson Correlation	,508**	1	,390**	,423**
	Sig. (2-tailed)	0		0	0
	N	130	130	130	130
KWP 3	Pearson Correlation	,382**	,390**	1	,253**
	Sig. (2-tailed)	0	0		0,004
	N	130	130	130	130
KWP 4	Pearson Correlation	,385**	,423**	,253**	1
	Sig. (2-tailed)	0	0	0,004	
	N	130	130	130	130

LAMPIRAN 14
HASIL ANALISIS UJI VALIDITAS

Variabel	Item	Sig.(2tailed)	Keterangan
E-Filing	X1.1	0.000	Valid
	X1.2	0.000	Valid
	X1.3	0.000	Valid
	X1.4	0.000	Valid
	X1.5	0.000	Valid
	X1.6	0.000	Valid
	X1.7	0.000	Valid
E-Billing	X2.1	0.000	Valid
	X2.2	0.000	Valid
	X2.3	0.000	Valid
E-Tax	X3.1	0.000	Valid
	x3.2	0.000	Valid
	X3.3	0.000	Valid
	X3.4	0.000	Valid
	X3.5	0.000	Valid
	X3.6	0.000	Valid
	X3.7	0.000	Valid
Kepatuhan Wajib Pajak	Y1.1	0.000	Valid
	Y1.2	0.000	Valid
	Y1.3	0.000	Valid
	Y1.4	0.000	Valid

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2018

LAMPIRAN 15
HASIL UJI REALIBILITAS E-FILING

Reliability Statistics

Cronba	N
ch's Alpha	of Items
,787	7

LAMPIRAN 16
HASIL UJI REALIBILITAS *E-BILLING*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,678	3

LAMPIRAN 17
HASIL UJI REALIBILITAS *E-TAX*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,845	7

LAMPIRAN 18
HASIL UJI REALIBILITAS KEPATUHAN WAJIB PAJAK

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,722	4

LAMPIRAN 19
HASIL ANALISIS UJI RELIABILITAS

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
X1	0,787	Reliabel
X2	0,678	Reliabel
X3	0,845	Reliabel
Y1	0,722	Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data Primer 2018

LAMPIRAN 20

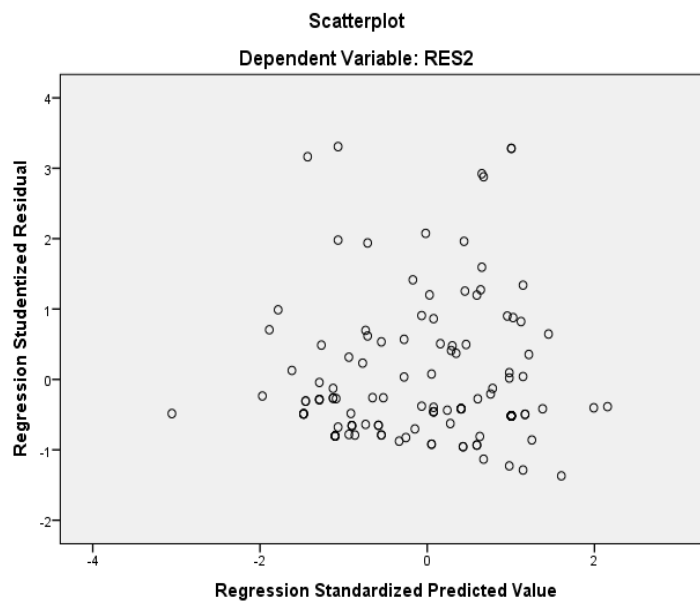
HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS

Model		Coefficients ^a	
		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	E-Filing	,424	2,359
	E-Billing	,338	2,962
	E-Tax	,487	2,053

Sumber: Hasil Olah Data Primer 2018

LAMPIRAN 21

HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS



Sumber: Hasil Penelitian, 2018

LAMPIRAN 22
HASIL UJI ANALISIS REGRESI BERGANDA

Model	Unstandardized Coefficients	Sig.	Kesimpulan
	B		
(Constant)	2,626	,020	H1 didukung H2 tidak didukung H3 tidak didukung
<i>E-Filing</i> (EF)	,322	,000	
<i>E-Billing</i> (EB)	,222	,121	
<i>E-Tax</i> (ET)	,040	,474	

Sumber : Hasil Olah Data Primer 2018

